

**PENGARUH KINERJA PUSTAKAWAN TERHADAP MINAT
BACA MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
(MPI) DI PERPUSTAKAAN UIN DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada Prodi
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh
YUNITA LESTARI SULILA
19.1.03.0001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu” oleh mahasiswa atas nama Yunita Lestari Sulila, NIM: 19.1.03.0001. Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di ajukan untuk diseminarkan.

Palu, 25 Januari 2024
15 Rajab 1445 H

Pembimbing I



Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.
Nip.197911182009011010

Pembimbing II



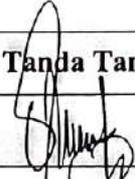
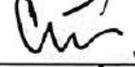
Rafiq Badjeber, M.Pd.
Nip.199001012019031007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Yunita Lestari Sulila NIM 191030001 dengan judul “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji pada Rabu, 21 Agustus 2023. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan Beberapa perbaikan.

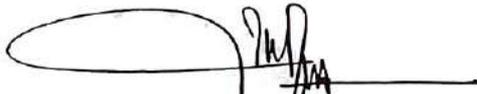
Palu, 23 Januari 2024 M
13 Rajab 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd	
Penguji Utama I	Rustam, S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama II	Dra. Mastura Minabari, M.M	
Pembimbing I	Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I	
Pembimbing II	Rafiq Badjeber, M.Pd	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Perguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
Nip. 1967052119930310500

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan yang lurus berupa ajaran Agama Islam yang sempurna dan menjadi anugrah terbesar bagi seluruh alam semesta.

Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu”**.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran terhadap skripsi ini agar kedepannya saya sebagai penulis dapat memperbaikinya lagi. Karena penulis sadar dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangannya.

Selain itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda ABD Rasyid Sulila dan Ibunda Rukiah dengan susah payah mengasuh, mendidik, mendoakan, membesarkan serta membiayai dengan ikhlas dan penuh rasa kasih sayang dalam studi dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, sekaligus sebagai dosen Penasehat Akademik yang telah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yang

bapak pimpin, dan yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Wakil dekan I Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag., Wakil dekan II Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd., dan Ibu Dr. Elya S.Ag., M.Ag. Wakil dekan III yang telah mengarahkan penulis dalam menepuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur. M, S.Pd. I, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
5. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing I serta pembimbing II Bapak Rafiq Badjeber, M.P.d, yang selalu membimbing dan mengarahkan kepada penulis sehingga bisa terselesaikan
7. Para dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang berkat ilmu yang diajarkan telah membuka wawasan berpikir dan cakrawala pengetahuan, sehingga menjadikan landasan yang kokoh bagi penulis dalam mengembangkan keilmuan pada masa yang akan datang.

8. Bapak Rifai, SE., MM. selaku kepala UPT Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian guna untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam Menyusun skripsi ini dengan baik.
9. Kepada Para sahabat penulis, Keluarga Besar HMPS MPI, dan Teman-Teman Kelas MPI 1, Serta Seluruh Pihak yang membantu, dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala dukungan dan arahan mereka berbuah pahala mendapat ridha dari Allah Swt. Aamiin

Palu, 25 Januari 2024 M
15 Rajab 1445 H
Penulis



YUNITA LESTARI SULILA
NIM. 19.1.03.0001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Desain Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	34
D. Definisi Operasional.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum	50
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi Penelitian.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu	32
Tabel 3.2 Uji Validitas Angket Kinerja Pustakawan	40
Tabel 3.3 Uji Validitas Angket Minat Baca Mahasiswa.....	41
Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Kinerja Pustakawan	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas Minat Baca Mahasiswa	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas	55
Tabel 4.3 Regresi Linear Sederhana	56
Tabel 4.4 Uji <i>t-test</i>	57
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Kinerja Pustakawan dan Minat Baca Mahasiswa
- Lampiran 2 Angket Kinerja Pustakawan dan Minat Baca Mahasiswa
- Lampiran 3 Pedoman Penskoran Angket
- Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

ABSTRAK

Nama : Yunita Lestari Sulila
Nim : 191030001
Judul : Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Di Perpustakaan Uin Datokarama Palu.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen pendidikan islam (MPI) pada angkatan 2019-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Stratifite Random Sampling* atau penarikan sampel berstrata. Sampel yang digunakan sebanyak 40 responden. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket kinerja pustakawan dan minat baca mahasiswa. Adapun angket yang disebarakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan pengolahan data-data penelitian dengan cara menganalisis data menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan data yang diperoleh menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil dari pembahasan pada penelitian ini adalah diambil dari uji regresi dimana didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (kinerja pustakawan) dan variabel Y (minat baca mahasiswa), hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linear sederhana yang didapatkan, yaitu $Y = 2,895 + 0,823X$ menunjukkan bahwa nilai X bernilai positif, yang artinya adanya pengaruh antar variabel yang diuji. Hal ini berarti jika variabel X (kinerja pustakawan) bernilai positif yaitu sebesar 0,823, yang berarti setiap penambahan satu satuan variabel kinerja pustakawan maka akan meningkatkan minat baca mahasiswa sebesar 0,823. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja pustakawan (X) terhadap minat baca mahasiswa (Y).

Implikasi penelitian ini adalah Perpustakaan dapat lebih berbenah demi meningkatkan pelayanan kepada pengguna, bagaimanapun tujuan didirikannya perpustakaan kampus bukan hanya sebagai persyaratan formal sebuah universitas, melainkan sebagai lembaga yang mampu meningkatkan minat baca mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan kegiatan yang produktif untuk mengembangkan wawasan mengingat membaca begitu penting untuk dilaksanakan dalam kehidupan manusia. Namun perlu diingat orang tua dalam melaksanakannya untuk tetap memperhatikan perkembangan dari anak, sehingga tidak terdapat unsur pemaksaan. Minat membaca pertama kali harus ditanamkan melalui pendidikan dan kebiasaan keluarga.¹

Minat membaca seseorang dapat tumbuh tidak hanya dalam sekejap, tetapi melalui proses yang panjang dan melalui fase-fase perubahan yang teratur dan berkesinambungan. Seseorang yang tertarik membaca atau memiliki kegemaran untuk melihat dan memahami isi tulisan, baik dengan membaca atau mengeja apa yang ditulis atau hanya dalam hati. perasaan senang karena merasa ada kepentingan terhadap hal tersebut. Oleh karena itu minat membaca sangat penting bagi perkembangan manusia.

Harjasujana mengemukakan bahwa membaca merupakan proses. Membaca bukanlah proses yang tunggal melainkan sintesis dari berbagai proses yang kemudian berakumulasi pada suatu perbuatan tunggal.² Membaca diartikan sebagai pengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah teks. Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh kemampuan

¹ Rudi Irianto, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang, *Economic Education Analysis Journal*, EEAC 4, No. 2 (2015), 348.

² Harjasujana, *Materi Pokok membaca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1988), 1.1.

visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur dalam bahasa. membaca berarti menggunakan struktur dalam untuk menginterpretasikan struktur luar yang terdiri dari kata-kata sebuah teks.³

Darmono dalam meliyawati menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan minat membaca merupakan salah satu faktor penting yang akan membantu anak untuk segera siap membaca.⁴

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab III pasal 4 ayat 5 tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan, menyebutkan bahwa “pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”. Budaya membaca merupakan salah satu dari serangkaian kegiatan belajar yang memberikan manfaat bagi para pembaca. Membaca memberikan manfaat bagi seseorang untuk memperoleh informasi baru. Dalam arti yang tadinya tidak tahu menjadi tahu atau faham.⁵

Minat membaca merupakan syarat awal terjadinya proses membaca. Kegiatan membaca merupakan salah satu hal yang biasanya dilakukan untuk belajar. Membaca dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, salah satunya di perpustakaan perguruan tinggi yang mana

³ Darmadi, *Membaca Yuk Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, (Bogor: Guepedia Publisher, 2018), 8.

⁴ Ibid., 31.

⁵ Novi Anggraeni, Pengaruh fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan, dan Pengelolaan Pustaka terhadap Minat Membaca, *Economic Education Analysis Journal*, EEAC 6 No. 1 (2017), 292.

sudah disediakan perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu sarana menunjang kegiatan belajar mahasiswa sangat tepat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca. Penyelenggaraan perpustakaan bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan diharapkan mahasiswa secara lambat laun memiliki kebiasaan dalam membaca yang merupakan fundamental untuk belajar.⁶

Pada era-modern ini budaya membaca kurang diminati karena berbagai macam alasan. Oleh karena itu, minat baca yang sangat rendah inilah yang membuat sumberdaya manusia yang rendah sehingga membuat Negara ini semakin terpuruk. Kondisi ini tentu saja sangat memprihatinkan. Berdasarkan indeks nasional, tingkat rata-rata data indeks membaca di Negara-negara maju berkisar 0,45 hingga 0,62.⁷ Berdasarkan hasil Observasi Awal, Penulis menemukan masalah yang ada di perpustakaan UIN Datokarama Palu yaitu kurangnya minat baca mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan UIN Datokarama Palu lebih tepatnya di kampus 2.

Rendahnya minat baca merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat seseorang dalam belajar sehingga minat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan juga rendah. Keadaan tersebut menyebabkan seseorang tidak mempunyai kebiasaan membaca yang baik, oleh karena itu

⁶ Dewi Cahyani, Purwaningsih, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca di Perpustakaan, *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 5 No. 2 (2016), 457.

⁷ Meliyawati, *Pemahaman dasar Membaca*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), 30.

peningkatan minat baca merupakan kunci utama dalam menggalakkan media buku sebagai sarana menyebarkan informasi serta ilmu pengetahuan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika masyarakat memiliki minat baca yang tinggi maka akan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan guna meningkatkan wawasannya.⁸

Kurangnya minat membaca pada mahasiswa dapat juga diketahui dari partisipasi mahasiswa di kelas saat mengikuti kuliah. Mahasiswa yang sulit dan enggan untuk bertanya materi yang diberikan dosen. Mahasiswa cenderung diam dan menerima semua informasi yang diberikan dosen. Mereka jarang memberikan kritik, pendapat ataupun idenya.⁹ Pada saat dosen menanyakan alasan mahasiswa tidak mau bertanya, kebanyakan mahasiswa merasa bingung dan tidak mampu untuk bertanya. Disisi lain kualitas pertanyaan sebenarnya dapat ditelusuri dari hasil bacaan mereka. Mahasiswa yang tidak mampu bertanya ataupun memberikan pernyataan tidak berkualitas, kemungkinan karena mereka tidak membaca tentang materi yang diberikan dosen.¹⁰

Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia ini makin menyebabkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia juga hanya jalan ditempat dan cenderung mundur. Dibandingkan dengan membaca buku, masyarakat Indonesia

⁸ Doni Frediyanto, "Pengaruh Fasilitas perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan terhadap minat baca masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Boyolali" (skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2012), 2.

⁹ Siswati, Minat Membaca Pada Mahasiswa, Jurnal Psikologi Undip, Vol. 8, No. 2, (2010), 125.

¹⁰ Ibid., 125.

lebih suka mengirim SMS atau bermain social media untuk menggunakan waktu luangnya.¹¹

Saat ini minat baca masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan bagi bangsa Indonesia. Berbagai program telah dilakukan untuk meningkatkan minat baca pada masyarakat. Pemerintah, praktisi pendidikan, LSM, dan masyarakat yang peduli pada kondisi minat baca saat ini telah melakukan berbagai kegiatan misalnya adanya perpustakaan umum disetiap daerah, pengembangan perpustakaan pesantren, optimalisasi perpustakaan sekolah berbasis masyarakat dan masih banyak lagi program pemerintah yang lainnya, yang diharapkan mampu meningkatkan apresiasi mahasiswa dan masyarakat untuk membaca, akan tetapi berbagai program tersebut belum memperoleh hasil maksimal.¹²

Minat membaca tidak timbul begitu saja, namun harus dipupuk dan dikembangkan. Menurut Darmono dalam Rudi Irianto, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca adalah kinerja pustakawan dan fasilitas perpustakaan. Peran pustakawan sangat penting, hal ini dikarenakan pustakawan bisa menjadi motivator bagi mahasiswa untuk membaca di perpustakaan.¹³ Pustakawan yang memiliki kinerja tinggi adalah pustakawan yang memiliki kualitas kerja yang berkompeten di bidangnya, efektif dalam menggunakan waktu kerjanya, serta memiliki komitmen yang tinggi maka pelayanan yang diberikan

¹¹ Meliyawati, *Pemahaman*, 30.

¹² Rudi Irianto, Pengaruh fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang, *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ Vol. 4 No. 2, (2015), 348.

¹³ Rudi Irianto, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015", (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri, Semarang, 2015), 29.

pada mahasiswa juga memuaskan sehingga dapat meningkatkan minat baca mahasiswa.¹⁴ Sukses atau tidaknya pelayanan perpustakaan itu tergantung pada tiga faktor yaitu: 5% adalah dari fasilitas dan kelengkapan gedung perpustakaan tersebut, 20% adalah akibat koleksi bahan-bahan, dan 75% berasal dari staff perpustakaan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁵

Pustakawan dan perpustakaan merupakan dua hal penting yang tidak bisa dipisahkan, seperti ibarat dua sisi mata uang. Perpustakaan akan berkembang jika ada pustakawan yang mengolah perpustakaan tersebut dengan baik sesuai dengan standar perpustakaan. Kreativitas dan inovasi pustakawan sangat dibutuhkan guna membangkitkan citra perpustakaan sebagai sumber informasi terpercaya di masyarakat.¹⁶

Pustakawan Menurut PP No. 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan Bab 1 Pasal 15 adalah “seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/ atau pelatihan kepustakawanan serta tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan”. Pustakawan merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap gerak maju roda perpustakaan.¹⁷

Pustakawan merupakan salah satu sumber daya yang menggerakkan sumber daya lain dalam organisasi perpustakaan yang memungkinkan perpustakaan dapat berperan secara optimal di dalam melaksanakan tugas pokok

¹⁴ Ibid., 32.

¹⁵ Rukmana, Pengaruh, 292.

¹⁶ Nasrullah, *Literasi Pustakawan*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 6.

¹⁷ Ibid., 293.

dan fungsinya, sehingga pustakawan menjadi ujung tombak keberhasilan dalam penyebarluasan informasi di perpustakaan.

Fungsi dari pustakawan adalah melayani serta menyediakan informasi sehingga diharapkan pustakawan mampu membaca apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh pemustaka, selain itu juga diharapkan pustakawan memiliki pengetahuan tentang kearsipan. Pustakawan adalah orang-orang yang secara fungsional mempunyai tanggung jawab baik secara langsung atau tidak langsung bagi pelayanan perpustakaan bagaimanapun lengkapnya koleksi dan fasilitas perpustakaan, kalau tidak ditangani oleh personal yang memadai maka kekayaan yang tersedia di perpustakaan kurang mempunyai makna dan arti.¹⁸

Perpustakaan universitas sebagai lembaga yang berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas oleh fungsinya menyediakan layanan informasi serta sarana dan prasarana dan bahan pustaka serta menyimpan dan melestarikan untuk kebutuhan berbagai kepentingan. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengisian informasi bagi masyarakat perguruan tinggi, akan tetapi perpustakaan juga dapat berperan sebagai pengembangan pendidikan, minat, dan bakat, dan juga sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi pengguna informasi.

Perpustakaan UIN Datokarama Palu merupakan salah satu jenis perpustakaan kampus yang memiliki fasilitas berupa gedung perpustakaan di samping itu terdapat juga SDM yang mengelola perpustakaan tersebut. Dalam peralihan status dari IAIN ke UIN terdapat beberapa perbaikan yang terjadi dalam

¹⁸ IRianto, "Pengaruh, 7.

kampus. Diantaranya yaitu pada system absen yang menggunakan aplikasi dengan cara memasukkan nomor kartu mahasiswa agar mahasiswa dapat masuk ke dalam perpustakaan tersebut, dan kadang dilakukan secara manual menggunakan kertas ketika system sedang bermasalah.

Berdasarkan hasil observasi, dengan melihat kondisi yang ada di perpustakaan UIN Datokarama Palu, maka dari itu penulis berminat untuk membahas tentang minat baca Mahasiswa MPI ke Perpustakaan UIN Datokarama Palu guna mendapatkan bukti, yaitu memperoleh gambaran tentang bagaimana pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang menjadi bahasan dalam penelitian ini yaitu, Apakah ada pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh antara kinerja Pustakawan terhadap minat baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini merupakan sumbangsi pemikiran dari penulis kepada pembaca dan penulis lain untuk menambah wawasan mengenai pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca mahasiswa MPI di perpustakaan tersebut.
2. Secara praktis, penelitian ini merupakan sumbangsi pemikiran penulis dan informasi tentang kinerja pustakawan terhadap minat baca mahasiswa MPI.

E. Garis-Garis Besar

Gambar awal isi proposal skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar proposal skripsi yang bertujuan agar menjadai informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Proposal ini terdiri dari tiga bab, untuk mendapatkan isi masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya.

Pembahasan BAB I, merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Pembahasan BAB II, terdiri dari kajian pustaka, kajian teori, kerangka pikir, dan hipotesis.

Pembahasan BAB III, metode penelitian terdiri dari pendekatan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

Pembahasan BAB IV, Hasil dan pembahasan pada bab ini, penulis menguraikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Pembahasan BAB V, merupakan penutup, mnnn;k dalam bab ini menguraikan kesimpulan dan implikasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka ini diawali dengan uraian tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Sebelumnya terdapat beberapa penelitian relevan yang ditemukan. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Nurun Nafidah, yang berjudul “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Indonesia.”¹ Penelitian ini mempunyai tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja pustakawan terhadap kepuasan pemustaka pada perpustakaan Universitas Indonesia, dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data mencakup Kuesioner, Observasi, Kajian kepustakaan, dan Dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 1000 orang, dan yang dijadikan sampel sebanyak 96 orang. Hasil penelitian menentukan bahwa kinerja pustakawan memiliki pengaruh sebesar 0,445%, hal ini membuktikan bahwa pengaruh kinerja pustakawan mempengaruhi kepuasan pemustaka sebesar 44,5%, hal ini membuktikan bahwa pengaruh kinerja pustakawan terhadap kepuasan pemustaka dalam kategori sedang dan sisanya 55,5% dipengaruhi variabel lain. Penelitian ini mempunyai persamaan meneliti tentang pengaruh Kinerja Pustakawan. Sedangkan perbedaan peneliti tentang

¹ Nurun Nafidah, “Pengaruh kinerja Pustakawan terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Indonesia,” (skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, universitas islam negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015).

Terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universita Indonesia dan berbeda objek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Fakhrina, yang berjudul “Pengaruh Kinerja Pustakawan dalam Mengatasi Pengolahan Bahan Perpustakaan Kantor Gubernur Aceh Kertas Karya Utama.”² Penelitian ini mempunyai tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kinerja Pustakawan dalam mengatasi pengolahan Perpustakaan di Kantor Gubernur Aceh, dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data mencakup Observasi, dan Wawancara. Dan informan pada penelitian ini ialah Pustakwan Setda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan pengolahan adalah kurangnya tenaga kerja di bidang pengolahan dan banyaknya koleksi yang rusak di perpustakaan akibat kurangnya pemeliharaan koleksi. Penelitian ini mempunyai persamaan meneliti tentang Pengaruh Kinerja Pustakawan. Sedangkan perbedaan peneliti dalam Mengatasi pengolahan Bahan Perpustakaan kantor Gubernur Aceh Kertas Karya Utama dan berbeda objek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Irianto, yang berjudul “Pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa SMK Negeri 9

² Nadia Fakhrina, “Pengaruh Kinerja Pustakawan dalam Mengatasi Pengolahan Bahan Perpustakaan Kantor Gubernur Aceh.” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darusalam, Banda Aceh, 2019).

Semarang.”³ Penelitian ini mempunyai tujuan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah dan kinerja Pustakawan Sekolah secara simultan terhadap minat baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang, dan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data mencakup Kuesioner, dan Observasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 1000 Siswa, dan yang dijadikan sampel sebanyak 273 Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan uji F diperoleh $F_{hitung} = 188,745$ dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh secara simultan antara fasilitas Perpustakaan dan kinerja Pustakawan terhadap minat baca yaitu 58% yang menunjukkan secara simultan terhadap minat baca siswa SMK Negeri 9 Semarang. Penelitian ini mempunyai persamaan meneliti tentang pengaruh kinerja pustakawan. Sedangkan perbedaan peneliti tentang fasilitas perpustakaan, minat baca siswa SMK Negeri 9 Semarang dan berbeda objek penelitiannya.

No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Indonesia	- Variabel Bebas - Metode Penelitian - Analisis Data	- Variabel Terikat

³ Rudi Irianto, “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015,” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan ekonomi, universitas negeri, Semarang, 2015).

2	Pengaruh Kinerja Pustakawan Dalam Mengatasi Pengolahan Bahan Perpustakaan Kantor Gubernur Aceh Kertas Karya Utama	Variabel Bebas	Metode penelitian
3	Pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa SMK Negeri 9 Semarang	Variabel Bebas	Variabel terikat Analisis Data

B. Kajian teori

1. Kinerja Pustakawan

a. Pengertian Kinerja Pustakawan

Dalam kamus Bahasa Indonesia dikemukakan arti kinerja sebagai suatu yang dicapai, prestasi yang diperhatikan, kemampuan kerja. Dalam Bahasa Inggris istilah kinerja adalah *Performance* yang merupakan kata benda.⁴

Kinerja, *performance* atau prestasi kerja adalah penampilan kerja maupun hasil yang dicapai oleh seseorang baik barang/produk maupun berupa jasa yang biasanya digunakan sebagai dasar penilaian atas diri karyawan atau organisasi kerja

⁴ Djiko Setyo Widodo, *Manajemen Kinerja Kunci Sukses Evaluasi Kerja*, (Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2020), 35.

yang bersangkutan yang mencerminkan pengetahuan karyawan tentang pekerjaannya itu. Semakin tinggi kualitas dan kuantitas hasil kerjanya maka semakin tinggi pula kinerjanya.⁵

Kinerja atau *performance*, merupakan prestasi yang dicapai oleh seorang karyawan dalam setiap melakukan pekerjaan/tugasnya, dimana karyawan tersebut dapat menggunakan segenap kemampuan, bagi tenaga kerja atau karyawan yang berbasis kompetensi, kinerjanya diukur berdasarkan kemampuan, *Skill* dan *attitude*-nya pada setiap saat melaksanakan tugasnya. Kemampuan ditinjau dan penguasaan teori dan kemampuan praktis, misalnya lancar berbahasa asing, mampu mengoperasikan computer dan lain sebagainya.⁶

Pustakawan adalah praktisi yang bekerja sehari-hari menghadapi gencarna serbuan *electronic devices*, disamping itu aneka ragam tuntutan para pengguna jasa perpustakaan agar layanan informasi menjadi mudah dan cepat.⁷

Pustakawan sebagai seorang yang berkecimpung dalam jagad informasi akan selalu dituntut untuk selalu terbuka terhadap perubahan. Sehingga pola-pola kerja pustakawan yang pada mulanya hanya bersikap pasif dan sudah puas dengan keadaan dirinya, maka ritme pekerjaan dengan adanya perubahan yang terjadi akan

⁵ Akhmad fauzi dan Rusdi Hidayat NA, *Manajemen Kinerja*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 2.

⁶ Ibid., 5.

⁷ Atin Istiarni dan Triningsih, *Jejak Pena Pustakawan*, (Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2018), 108.

menjadikan pustakawan lebih dinamis dan interaktif. Kondisi ini akan menjadikan layanan pustakawan akan semakin menarik hati pemustaka.⁸

Untuk mengelola perpustakaan dibutuhkan seorang pustakawan. Seorang pustakawan bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan yang bekerja untuk lembaga pemerintah memiliki jenjang karier serupa dengan pegawai sipil lainnya. Dalam lingkup perpustakaan, jenjang karier pustakawan dapat berawal dari tenaga teknis perpustakaan hingga menjadi kepala perpustakaan.⁹

Dari beberapa definisi Kinerja Pustakawan di atas dapat disimpulkan bahwa Kinerja Pustakawan adalah prestasi yang ingin dicapai oleh karyawan/praktisi yang bekerja sehari-hari dalam menghadapi pengguna jasa perpustakaan dalam melakukan pekerjaan atau tugasnya berdasarkan skilnya agar layanan informasi menjadi mudah dan cepat.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pustakawan

Secara umum terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).¹⁰

1) Faktor Kemampuan

⁸ Agung Nugrohadhi, *Kepustakawanan dalam Ragam Aktivitas Pustakawan*, (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2020), 25.

⁹ Iswadi Syahril Nupin, *Pola Pengembangan Pustakawan Melalui Motivasi kerja dan Pemahaman Teknis Jabatan Fungsional*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 2.

¹⁰ Anwar prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber daya manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 67.

Secara psikologis kemampuan (*ability*) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai. Sedangkan kemampuan *reality* (*knowlwdge* + *skill*). Kemampuan potensi (IQ) adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai. Sedangkan kemampuan *reality* merupakan penggabungan antara pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*), yaitu kemampuan kerja individu dalam menyelesaikan tugas yang ditanggungnya.

2) Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan suatu yang muncul dari dalam diri individu (intrinsik) dan dari lingkungan sekitar yaitu dari luar (ekstrinsik), kondisi tersebut terjadi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Tingkat kesulitan yang bertambah dari hari kehari terkadang membuat seorang karyawan merasa bosan dan jenuh sehingga kinerjanya akan menurun. Untuk kembali meningkatkan kinerja tersebut, perlu adanya motivasi yang membuat seorang karyawan kembali semangat untuk melakukan pekerjaannya.¹¹

b. Tolok Ukur Kinerja Pustakawan

¹¹ Nurhayati Ali hasan, Pendidikan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan kinerja Pustakawan, *Libria*, Vol. 10, No. 1, (2018), 106.

Salah satu tolok ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja pustakawan adalah standar kompetensi pustakawan. Standar kompetensi pustakawan ialah kriteria minimal kompetensi dikeluarkan oleh organisasi profesi. Standar kompetensi pustakawan berisis norma-norma, teknis kemampuan, dan pembakuan dalam upaya peningkatan kualitas layanan. Dengan adanya standar kompetensi, kita dapat membedakan mana pekerjaan profesi, dan mana yang bukan. Adanya standar kompetensi juga akan memupuk sikap bagi anggota profesi untuk dapat memberikan layanan professional sesuai dengan standar yang telah di tentukan profesi.¹²

Standar kompetensi pustakawan terdiri atas beberapa komponen yang menunjang profesionalisme pustakawan, antara lain:

- 1) Komponen Kompetensi, meliputi pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan perpustakaan, harus dimiliki oleh pustakawan agar tugas kepustakawanan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.
- 2) Komponen tugas pokok dan fungsi, meliputi tugas pokok, fungsi wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepada pustakawan.
- 3) Komponen pekerjaan, meliputi jenis dan sifat pekerjaan yang dilaksanakan oleh pustakawan harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- 4) Komponen individu, meliputi hak-hak dan kewajiban pustakawan yang sudah ditetapkan oleh kepala perpustakaan.

¹² Rahman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2010), 179.

- 5) Komponen system, meliputi prosedur dan mekanisme kegiatan pustakawan yang jelas untuk memudahkan dalam melaksanakan kegiatan di dalam perpustakaan.
- 6) Komponen pembinaan, meliputi peningkatan mutu melalui pendidikan formal, diklat, dan lain-lain, dan pengawasan juga penting untuk dilaksanakan agar dapat menambah pengetahuan pustakawan.¹³

c. Indikator Kinerja Pustakawan

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi, baik pada tahap perencanaan (*ex-ante*), tahap pelaksanaan (*on going*) maupun tahap setelah kegiatan selesai (*ex-post*).¹⁴ Setelah itu indikator kinerja juga digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja hari-demi hari menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju tercapainya sasaran maupun tujuan organisasi yang bersangkutan. Menurut Robbins indikator untuk mengukur kinerja secara individu ada lima yaitu:

1) Kualitas Kerja

Kualitas Kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

2) Kuantitas Kerja

¹³ Muhammad Riandy Arsin Siregar, Kompetensi Yang Harus di Miliki Seseorang Pustakawan, jurnal *Iqra'*, Volume 09, No. 02 (2015), 220.

¹⁴ Sedarmayanti, *Manajemen Sumber daya manusia : Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), 198.

Kuantitas Kerja merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

3) Kehadiran Ketetapan Waktu hadir

Tingkat kehadiran seorang pekerja pada hari kerja. Sedangkan ketetapan waktuhadir adalah kedisiplinan pekerja pada saat masuk kerja.

4) Komitmen kerja

Merupakan tingkat yang mana pekerja mempunyai komitmen kerja dengan kantor dan tanggung jawab pekerja terhadap kantor.¹⁵

2. Minat Baca Mahasiswa

a. Pengertian Minat Baca Mahasiswa

Minat adalah suatu rasa suka dan keterikatan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan situasi diluar diri. Minat bukan dibawa sejak lahir, melainkan di proses kemudian, minat terhadap suatu yang dipengaruhi belajar selanjutnya serta dipengaruhi minat-minat baru, jadi, minat terhadap suatu merupakan hasil belajar dan menyokong hasil belajar selanjutnya, slameto dalam Siti Rochajati.¹⁶

mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu mahasiswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. proses ini berarti menunjukkan pada mahasiswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya,

¹⁵ P Stephen Robbins, *Perilaku Organisasi PT Indeks*, (Jakarta: Gramedia, 2006), 260.

¹⁶ Siti Rochajati, *Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 14.

melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. bila mahasiswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila mahasiswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan termotivasi) untuk mempelajarinya.¹⁷

Membaca merupakan kegiatan yang produktif untuk dilakukan, mengingat membaca begitu penting untuk dilaksanakan dalam kehidupan manusia. Namun perlu diingat orang tua dalam melaksanakannya untuk tetap memperhatikan perkembangan dari anak, sehingga tidak terdapat unsur pemaksaan. Minat membaca pertama kali harus ditanamkan melalui pendidikan dan keluarga.¹⁸

Minat baca menurut Wahadaniah dalam Azza Maulidiyah, di artikan sebagai ketertarikan pada kegiatan minat baca yang menimbulkan perhatian kuat dan mendalam karena perasaan senang akan aktivitas membaca sehingga mampu mengajarkan seseorang akan minat membaca oleh kemampuannya sendiri atau dukungan dari luar yang memberikan manfaat bagi dirinya sendiri.¹⁹

Minat membaca dan kemampuan membaca saling berkaitan erat satu sama lain. Kemampuan membaca akan tinggi jika kita sering membaca, sedangkan membaca diawali oleh minat. Kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh cara

¹⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 180

¹⁸ Rudi Irianto, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakaaan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015, *Economic Analysis Journal*, EEAJ 4, No. 2, (2015), 348

¹⁹ Azza Maulidiyah, Erny Roesminingsih, Layanan dan Fasilitas Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Volume 08 No. 04 (2020), 391.

berpikir dan luasnya wawasan. Dengan membaca, wawasan semakin luas; dengan wawasan yang luas, cara berpikir akan berkembang dengan baik. Dengan wawasan yang luas dan kemampuan berpikir yang baik, tingkat kemampuan membaca semakin tinggi. Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa kemampuan membaca memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan wawasan ilmiah seorang mahasiswa.²⁰

Menurut Harian Kompas dalam Siswati, minat mahasiswa untuk membaca berbeda dengan mahasiswa jaman dulu. Harian tersebut menyebutkan bahwa, banyaknya literature dan penerbit buku tidak mempengaruhi minat baca mahasiswa. Pada zaman dahulu, saat fasilitas masih terbatas para mahasiswa mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk membaca. Pembangunan perpustakaan dan pembelian referensi yang banyak nampaknya kurang menyentuh minat mahasiswa untuk membaca literature yang berkaitan dengan mata kuliah yang diambil. Aktivitas membaca mahasiswa mengalami penurunan tersebut, kemungkinan dipengaruhi oleh teknologi informasi yang sudah maju. Berbagai macam hiburan yang tidak mengikutsertakan media buku, menjadi lebih menarik, karena membaca membutuhkan perhatian khusus yang tidak dapat diselingi dengan aktivitas lain.²¹

Mahasiswa sebagai sumber daya manusia, Indonesia sangat membutuhkan ide dan pendapatnya untuk membangun negeri ini. Kualitas SDM ini sangat terkait

²⁰ Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi : Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*, (Jakarta: Grasindo, 2009), 112.

²¹ Siswati, Minat Membaca Pada Mahasiswa, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 8, No. 2, (2010), 225.

dengan minat membaca yang dimiliki mahasiswa. Kebiasaan membaca tidak hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar saja, tetapi juga dapat membentuk kepribadian individu dengan menghayati hasil bacaannya.²²

b. Manfaat Minat Baca Mahasiswa

Minat Membaca mempunyai banyak manfaat dan kebutuhan tersendiri bagi mahasiswa. Memperbanyak kegiatan membaca dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan juga berguna bagi dirinya sendiri dan berguna bagi orang lain. Melakukan kegiatan membaca mahasiswa akan mendapatkan informasi yang mungkin belum mereka dapatkan sebelumnya. Membaca juga dapat membantu dosen dalam proses pembelajaran. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki mahasiswa dapat memudahkan dosen menjelaskan pelajaran yang akan di sampaikan.²³

Manfaat membaca sudah tidak diragukan lagi sehingga membaca sebuah keharusan terutama bagi kaum intelektual termasuk mahasiswa. Membaca ibarat membuka jendela dunia. Melalui membaca, ilmu pengetahuan dapat dipelajari, semua seluk-beluk yang terjadi di Negara ini bahkan mancanegara dapat diketahui. Dengan bekal pengetahuan atau wawasan yang luas maka tidaklah sulit seseorang menghadapi tantangan dan ancaman globalisasi. Kehebatan manfaat membaca tersebut hingga membuat seorang penulis buku terkenal La Tahzan, DR. Aidh Al-

²² Ibid., 225.

²³ Dewi Cahyani Purwaningsih, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca di Perpustakaan, *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 5 No. 2 (2016), 458.

Qarni dalam Eldi El Gustian dan Putri Septembriani, mengungkapkan bahwa sebaik-baik teman adalah buku dan mahasiswa sudah seharusnya menjadikan buku sebagai benda yang tidak boleh lupa untuk dibaca dan dibawa kemanapun, dimanapun, dan dalam kondisi apapun ia berada.²⁴

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Mahasiswa

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu aktivitas penting dalam kehidupan seseorang dimana kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya.

2) Faktor Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat memberikan dampak positif dari berbagai kalangan, terutama kalangan akademisi dan pelajar. Teknologi tentunya dapat memberikan dampak negatif bagi sipengguna teknologi tersebut, salah satunya adalah dengan adanya teknologi, buku yang biasanya dibaca dengan jumlah ekslamplar yang tebal tak terlihat lagi, karena sudah dikemas dalam bentuk *ebook* dalam aplikasi

²⁴ Eldi El Gustian, Putri Septembriani, *Langkah Kecil Untuk Negeri*, (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2013), 120.

gaged, sehingga minat untuk membaca buku dalam bentuk ekslamplar sudah menurun dan pengguna teknologi lebih sering membuka *gaged* daripada membuka buku.

3) Copy Paste

Salah satu budaya yang sering terjadi di kalangan pelajar adalah copy paste. Copy paste sering terjadi apabila pelajar ataupun kalangan pengguna teknologi lainnya menggunakan computer ataupun internet untuk mencari tugas, artikel, berita ataupun informasi yang dibutuhkan.

4) Sarana Kurang Memadai

Sarana membaca yang sangat mendorong seseorang untuk membaca. Di antara sarana membaca adalah buku bacaan, lokasi/tempat membaca yang nyaman. Buku bacaan yang menarik serta tempat membaca yang nyaman juga akan memberikan daya tarik tersendiri kepada pembaca.

5) Kurangnya Motivasi

Motivasi merupakan dorongan, ajakan dan ketertarikan seseorang akan sesuatu. Motivasi membaca sangat dibutuhkan untuk mendorong seseorang dalam gemar membaca.

Jika seseorang sudah mengetahui dan memahami manfaat dari membaca, maka seseorang akan menyadari betapa pentingnya membaca dan ketertarikannya akan semakin tinggi untuk membaca.²⁵

d. Indikator-indikator Minat Baca

1. Alasan dan tujuan seseorang membaca

Pertanyaan mengapa mahasiswa membaca atau tidak membaca hanya dapat diterangkan bila diketahui apa yang menjadi keperluan komunikasi. Menurut Hans E. Gierl alasan yang mendorong seseorang atau mahasiswa untuk membaca ada tiga yaitu:

- a) Keinginan untuk menangkap dan menghayati yang dijumpai di dalamnya, disadari oleh hasrat berorientasi pada dunia dan sekelilingnya dan untuk dapat menjelaskan adanya dunia dan sekelilingnya itu.
- b) Adanya hasrat untuk mengatasi atau setidaknya melonggarkan ketertarikan manusia.
- c) Untuk mencari keteraturan dan bentuk, mencari apa arti dan makna kehidupan manusia.²⁶

Sedangkan tujuan mahasiswa dalam membaca menurut Darmono dalam²⁷ yaitu:

²⁵ Fransina S Latumahina, *et al., eds., Jejak Pengabdian Bagi Negeri tulehu Dusun rupaitu* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 102.

²⁶ Kurt Franz dan Bernhard Mejer, *Membina Minat Baca Anak*, (Bandung: Remadja Karya, 1986), 8.

²⁷ Asih Mardati, *et al., eds., Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan guru Sekolah dasar)*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 151.

- a) Untuk bersenang-senang
- b) Untuk meningkatkan pengetahuan
- c) Untuk melakukan pekerjaan

2. Menyediakan waktu untuk membaca

Penjelasan tarigan dalam nurbiyanti “Alasan sebagai pelajar, mahasiswa mempunyai banyak tugas yang memakan waktu cukup banyak, akan tetapi jika dapat mengatur waktunya maka mahasiswa bisa mengelokasikan waktunya untuk membaca walaupun singkat, paling tidak lima belas menit atau tiga puluh menit. Jika kegiatan ini tetap dilakukan setiap hari maka tanpa terasa akan menjadi suatu kebiasaan. Jika membaca sudah menjadi kebiasaan maka mahasiswa akan melakukan aktivitas ini dimanapun dia berada.

3. Kesadaran akan manfaat membaca

Membaca adalah kunci untuk membuka gerbang ilmu kesemestaan, sementara buku adalah jendela terhampar luasnya.

4. Usaha untuk memperoleh bahan bacaan

Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan menjadikan membaca sebagai kebiasaan sehingga seseorang yang telah terbiasa dengan membaca akan merasa ada yang kurang jika satu hari saja tidak membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi maka akan berupaya untuk memperoleh bahan bacaan yang diinginkan.²⁸

C. Kerangka Pemikiran

²⁸ Dirjen Dikdasmen, *Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdikbud, 1996)

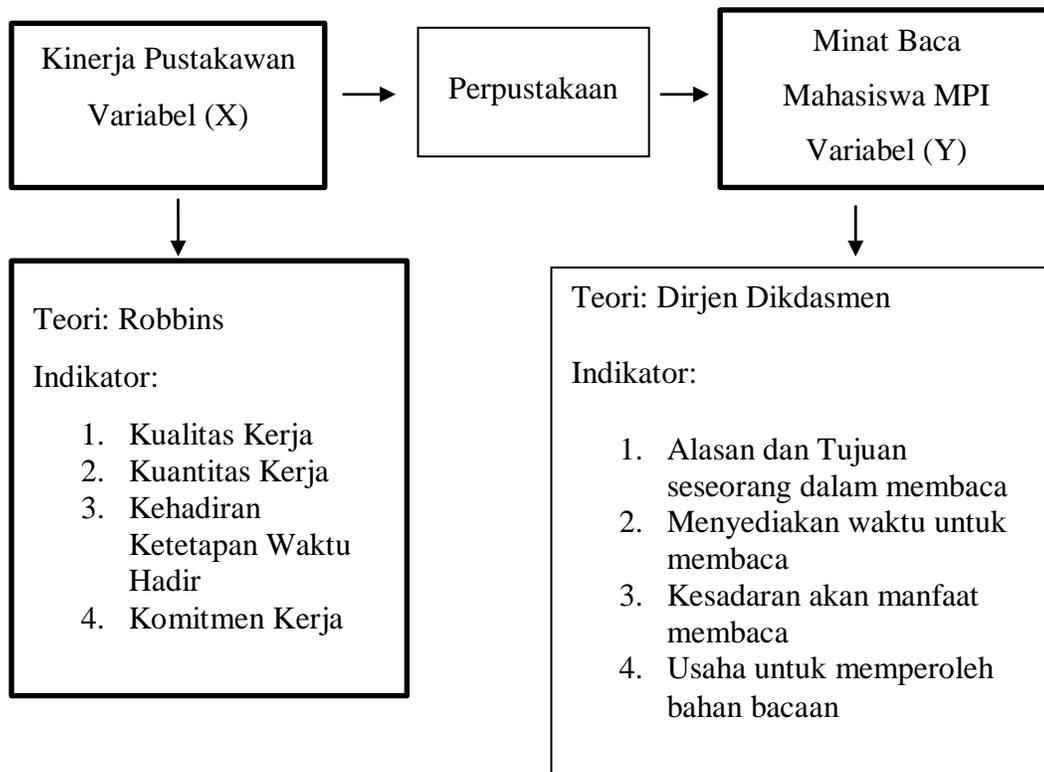
Minat baca adalah merupakan suatu ketertarikan terhadap kemampuan dalam menafsirkan atau memakai kata kata yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Minat membaca dapat mendorong seseorang untuk memperluas wawasan. Semakin besar minat membaca seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajarnya, sehingga tujuan belajar yang optimal dapat tercapai.

Rendahnya minat baca merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat seseorang dalam belajar sehingga minat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan juga rendah. Keadaan tersebut menyebabkan seseorang tidak mempunyai kebiasaan membaca yang baik, oleh karena itu peningkatan minat baca merupakan kunci utama dalam menggalakkan media buku sebagai sarana menyebarkan informasi serta ilmu pengetahuan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika masyarakat memiliki minat baca yang tinggi maka akan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan guna meningkatkan wawasannya.²⁹

Minat membaca tidak timbul begitu saja, namun harus dipupuk dan dikembangkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca, seperti kinerja pustakawan dan fasilitas perpustakaan. Peran pustakawan sangat penting, hal ini dikarenakan pustakawan bisa menjadi motivator bagi mahasiswa untuk membaca di perpustakaan. Pustakawan yang memiliki kinerja tinggi adalah pustakawan yang memiliki kualitas kerja yang berkompeten di bidangnya, efektif dalam menggunakan waktu kerjanya, serta memiliki komitmen yang tinggi maka pelayanan yang diberikan

²⁹ Frediyanto, Pengaruh. 2.

pada mahasiswa juga memuaskan sehingga dapat meningkatkan minat baca mahasiswa.³⁰



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

³⁰ Irianto, Pengaruh. 32.

pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³¹

Dalam penelitian ini hipotesis dinyatakan dengan menggunakan kalimat:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja pustakawan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Pustakaaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

³¹ Ismail, dan Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jawa Tengah: Laiksha, 2021), 55.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Karena dinilai sangat cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu penulis dalam proses penelitian. Pendekatan kuantitatif dianggap sebagai penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka-angka pasti.¹ Penelitian ini akan menganalisis pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca mahasiswa MPI di perpustakaan UIN Datokarama palu. Data yang dihasilkan dari penyebaran angket atau kuesioner kepada Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Datokarama Palu.

2. Desain Penelitian

Desain atau rancangan pada penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan Asosiatif. Di mana analisis asosiatif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.² Maka dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang berusaha untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan kinerja pustakawan terhadap minat baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

¹ Muhammad Darwin, *et al., eds., Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Jawa Barat: Media sains Indonesia, 2021), 13.

² Sofian Siregar, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2017), 101.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang meliputi: Objek/subjek dengan kualitas karakteristik tertentu, diidentifikasi oleh peneliti dan kemudian disimpulkan.³ Adapun peneliti mengambil populasi Empat angkatan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI). yaitu angkatan 2019 dengan jumlah 143 mahasiswa, angkatan 2020 dengan jumlah 108 mahasiswa, angkatan 2021 dengan jumlah 80 mahasiswa, dan angkatan 2022 dengan jumlah 57 Mahasiswa di UIN Datokarama Palu. Dengan jumlah keseluruhan 388 Populasi.

Tabel 3.1

**Jumlah Mahasiswa MPI Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN
Datokarama Palu**

NO	ANGKATAN	JUMLAH
1	2019	143
2	2020	108
3	2021	80
4	2022	57
Jumlah		388

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatife* (mewakili).⁴

Sampel dalam berstrata menggunakan teknik *Stratifite Random Sampling* atau penarikan sampel berstrata merupakan suatu prosedur penarikan sampel berstrata yang dalam dalam hal ini suatu subsampel-subsampel ajak sederhana ditarik dari setiap strata yang kurang lebih sama dalam beberapa karakteristik.⁵

Maka dari itu, untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan penulis menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

E = Perkiraan tingkat kesalahan (ditentukan sebesar 15% atau $a = 0,15$)

⁴ Ibid., 81

⁵ Husen umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 171.

Diketahui $N = 388$ Orang dengan tingkat pengambilan sampel sebesar 15%.

$$n = \frac{388}{1+388 \cdot (0,15)^2} = \frac{388}{1+388 \times 0,15^2} = \frac{388}{1+8,73} = \frac{388}{9,73} = 39,87 = 40 \text{ Mahasiswa}$$

Maka (n) dalam penelitian ini adalah 40 Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Kemudian untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *Prootional Random Sampling*, dengann menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{pxn}{N}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah Sampel dari masing-masing angkatan

p = Jumlah Populasi dari masing-masing angkatan.

n = Keseluruhan Sampel

N = Keseluruhan Populasi

a) Mahasiswa MPI angkatan 2019 dengan jumlah keseluruhan 143 mahasiswa, dimasukkan ke dalam rumus:

$$n_1 = \frac{143 \times 40}{388} = 14,74 \text{ Mahasiswa dibulatkan menjadi 15 Mahasiswa.}$$

b) Mahasiswa MPI angkatan 2020 dengan jumlah keseluruhan 108 mahasiswa, dimasukkan kedalam rumus:

$$n_1 = \frac{108 \times 40}{388} = 11,13 \text{ Mahasiswa dibulatkan menjadi 11 Mahasiswa.}$$

- c) Mahasiswa MPI angkatan 2021 dengan jumlah keseluruhan 80 mahasiswa, dimasukkan kedalam rumus:

$$n_1 = \frac{80 \times 40}{388} = 8,24 \text{ Mahasiswa dibulatkan menjadi 8 Mahasiswa.}$$

- d) Mahasiswa MPI angkatan 2022 dengan jumlah keseluruhan 57 mahasiswa, dimasukkan kedalam rumus:

$$n_1 = \frac{57 \times 40}{388} = 5,87 \text{ Mahasiswa dibulatkan menjadi 6 Mahasiswa.}$$

Hasil penarikan sampel dengan menggunakan *Stratified random sampling* diperoleh dari masing-masing angkatan yaitu angkatan 2019 dengan jumlah 15 Mahasiswa, angkatan 2020 dengan jumlah 11 mahasiswa, angkatan 2021 dengan jumlah 8 mahasiswa, dan angkatan 2022 dengan jumlah 6 mahasiswa jadi jumlah keseluruhan yaitu 40 mahasiswa.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) menurut Sugiono merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya dependen (variabel terikat).⁶

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian akan menentukan

⁶ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet 4: Penerbit Kencana, januari 2017, 32.

variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel variabel bebas yang dilambangkan huruf (X), dan variabel terikat dengan (Y).

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian yang akan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf (X) pada penelitian ini adalah Kinerja Pustakawan.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf (Y), pada penelitian ini adalah Minat Baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

D. Definisi Operasional

Berdasarkan judul diatas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional merupakan penjelasan yang menjabarkan tentang variabel penelitian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian agar lebih jelas dan disertai dengan indikator-indikatornya. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dari penelitian ini adalah:

1. Kinerja Pustakawan

Kinerja Pustakawan adalah prestasi yang ingin dicapai oleh karyawan/praktisi yang bekerja sehari-hari dalam menghadapi pengguna jasa perpustakaan dalam melakukan pekerjaan atau tugasnya berdasarkan skilnya agar layanan informasi menjadi mudah dan cepat. Menurut Robbins indikator untuk mengukur kinerja secara individu ada lima yaitu: Kuantitas Kerja, Kualitas Kerja, Ketetapan waktu, Eektivitas, Kemandirian.⁷

2. Minat Baca Mahasiswa

Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.⁸ Minat baca dikalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Kegiatan membaca bahan bacaan rupanya masih dipandang sebagai beban yang cukup berat oleh kebanyakan mahasiswa. Selain itu, keberadaan perpustakaan kampus sebagai pusat sumber informasi dan pusat sumber belajar belum dimanfaatkan secara optimal dalam menunjang kelancaran studinya.⁹ Menurut Dirjen Dikdasmen untuk mengukur indikator minat baca yaitu: Alasan

⁷ Robbins, *Perilaku*. 260.

⁸ Herman wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), 16.

⁹ Ida kage Agus sugika Putra, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Mahasiswa Pengunjung Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganessa*, Acarya Pustaka, Volume 6, Nomor 2, (2019), 70.

dan tujuan seseorang dalam membaca, Menyediakan Waktu untuk membaca, Kesadaran akan manfaat membaca, Usaha untuk memperoleh bahan bacaan.¹⁰

E. Instrumen Penelitian

Sugiono dalam Amaruddin, menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun social yang diamati.¹¹ Pada penelitian ini, instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner (angket) yang berisi beberapa pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni responden tinggal memilih hal ternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk mengukur data yang sudah tersusun dalam bentuk instrumen pertanyaan/pernyataan, maka peneliti menggunakan model skala *likert*. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹²

Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau suatu keadaan social, di mana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun *item-item* pertanyaan.¹³

¹⁰ Dirjen Dikdasmen, *Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdikbud, 1996).

¹¹ Amaruddin, *et al., eds., Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 67.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). 96.

¹³ Haryadi Sujono dan Wilda Julianti, *SPSS Vs LISREL. Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta Salemba empat, 2011), 6.

Contoh kategori pertanyaan dengan jawaban sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju:

1. Untuk jawaban sangat sering (SS) mendapat skor 5
 2. Untuk jawaban sering (S) mendapat skor 4
 3. Untuk jawaban kadang-kadang (KK) mendapat skor 3
 4. Untuk jawaban jarang (J) mendapat skor 2
 5. Untuk jawaban tidak pernah (TP) mendapat skor 1.
- a. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Untuk dapat menentukan apakah suatu tes hasil belajar telah memiliki validitas atau daya ketetapan mengukur, dapat dilakukan dari dua segi, yaitu : dari segi tes itu sendiri sebagai totalitas, dan dari segi itemnya, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tes tersebut.¹⁴

Adapun kaidah untuk menentukan valid atau tidak, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi R hitung $>$ R tabel maka kuesioner tersebut dikatakan valid, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- 2) Jika nilai korelasi R hitung $<$ R tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS*. Berdasarkan uji validitas instrumen angket/kuesioner menggunakan *SPSS 20*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

¹⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83.

a. Kinerja Pustakawan

Tabel 3.2

Uji Validitas Angket Kinerja Pustakawan

Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,575	0,4227	Valid
2	0,660	0,4227	Valid
3	0,488	0,4227	Valid
4	0,586	0,4227	Valid
5	0,575	0,4227	Valid
6	0,761	0,4227	Valid
7	0,762	0,4227	Valid
8	0,681	0,4227	Valid
9	0,814	0,4227	Valid
10	0,631	0,4227	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 diperoleh bahwa hasil R hitung dari variabel X (Kinerja Pustakawan) nilainya lebih dari R tabel = 0,4227 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item angket variabel X (Kinerja Pustakawan) memiliki kriteria valid.

b. Minat Baca Mahasiswa

Tabel 3.3**Uji Validitas Angket Minat Baca Mahasiswa**

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
1	0,529	0,4227	Valid
2	0,591	0,4227	Valid
3	0,793	0,4227	Valid
4	0,712	0,4227	Valid
5	0,726	0,4227	Valid
6	0,513	0,4227	Valid
7	0,388	0,4227	Tidak Valid
8	0,870	0,4227	Valid
9	0,771	0,4227	Valid
10	0,628	0,4227	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, diketahui bahwa ke-10 indikator pernyataan dalam angket terdapat 9 pernyataan dinyatakan valid dan ada 1 pernyataan dinyatakan tidak valid. Diperoleh bahwa hasil R hitung dari variabel Y (Minat Baca Mahasiswa) nilainya lebih dari R tabel = 0,4227 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item angket variabel Y (Minat Baca Mahasiswa) memiliki kriteria valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Ujian reabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, Reabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.¹⁵ Reabilitas instrumen diukur dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Pada uji reabilitas ini α dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6. Adapun kaidah untuk menentukan reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* melebihi angka 0,6 maka instrumen tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- 2) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* kurang dari angka 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Pertanyaan yang dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel
- 2) Jika r_{α} negative atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 55.

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Kinerja Pustakawan

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Pustakawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	10

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, diperoleh bahwa nilai *Cronbach alpha* angket Kinerja Pustakawan $0,853 > 0,60$ maka dapat disimpulkan instrumen angket kinerja pustakawan reliable.

- b. Minat Baca Mahasiswa

Tabel 3.5

Uji Realibitas Minat Baca Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,835	9

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, diperoleh bahwa nilai *Cronbach alpha* angket Kinerja Pustakawan $0,835 > 0,60$ maka dapat disimpulkan instrumen angket Minat Baca Mahasiswa reliable.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan Pengumpulan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data menurut Sugiono dalam firdaus yaitu dapat dilakukan dengan obsevasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.¹⁶

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada mahasiswa.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu instrument pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan, pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala (phenomena) yang sedang diteliti.¹⁷ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung yang berkenaan dengan

¹⁶ Firdaus dan Fakhry zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (cet I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 102.

¹⁷ Ibid.,

gambaran umum yang akan diteliti.¹⁸ Peneliti juga melakukan observasi terhadap apakah ada pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan, penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.¹⁹ teknik ini digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen di perpustakaan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan tahapan yang sangat penting mengingat perannya sebagai suatu proses merinci usaha formula untuk merumuskan hipotesis. disisi lain analisis data juga merupakan proses penemuan dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh peneliti, kemudian dipahami temuannya dapat menjadi informasi bagi orang lain.²⁰

¹⁸ Sugiono, *Metode*. 142.

¹⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018),

²⁰ Sugiono, *Metode*. 435

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif ini merupakan proses analisa yang terdapat data data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana maupun regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Regresi linear OLS adalah sebuah model regresi linear dengan metode perhitungan kuadrat terkecil atau yang disebut *ordinary least square*. Jika syarat-syarat tersebut dipenuhi semuanya maka model regresi linear tersebut dikatakan BLUE. BLUE adalah singkatan dari *Best Linear Unbiased estimation*.²¹

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan Dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.²² Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui sampel merupakan jenis distribusi normal.

²¹ Husen Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan* (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), 74.

²² V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2020), 52.

Adapun hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Uji normalitas pada penelitian ini memiliki kriteria :

Jika $D_o \leq D$ -tabel maka H_0 diterima

Jika $D_o >$ -tabel maka H_0 ditolak

b) Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui apakah model yang dibangun memiliki hubungan linear atau tidak, dan untuk menginformasikan apakah sifat linear antara dua jenis variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai dengan hasil observasi yang ada atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan pengujian *Ramsey Test*.²³

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistic dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (*Hypthesis*) atau Hipotesa.²⁴

a) Uji Regresi Linear

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu alat untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). metode regresi linear

²³ Umar, *Metode*. 78.

²⁴ Arief Adhy Kurniawan dan Oryz Agnu Dian Wulandari, *Pengantar Statistika* (Jawa Barat: Zahria Media Publisher, 2021), 97.

seederhana ini dilakukan dengan bantuan program computer *Statistical Product and Service Solution* versi 21 (SPSS 21).

SPSS 21 merupakan salah satu paket program computer yang digunakan dalam mengelolah data statistik. Persatuan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Minat Baca Mahasiswa MPI)

X = variabel bebas (Kinerja Pustakawan)

a dan B = konstanta²⁵

b) *Uji t (t-Test)*

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas yang menjelaskan tentang variasi variabel terikat. Analisis uji t ini digunakan jika peneliti ingin membandingkan antara dua kelompok data.²⁶

Uji t adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

Adapun hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila: $t - hit > t - tabel$ atau $- t hit < -t - tabel$

²⁵ Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Media Elexkomputindo, 2003), 384.

²⁶ Fathnur Sani, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018), 97.

H_0 diterima apabila: $t - hit < t - tabel - t hit > -t - table$ ²⁷

Berdasarkan hasil signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- c) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Terdapat dua jenis koefisien determinasi: r koefisien determinasi biasa (R square) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R square*). Pada regresi berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*) merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi. Hal ini melindungi dari kenaikan bias atau kesalahan karena kenaikan dari jumlah variabel independen dan kenaikan dari jumlah sampel.²⁸

²⁷ Najmudin dan Syihabudin, *Pendayagunaan Zakat Produktif Tahapan Pemberdayaan Usaha Micro Kecil*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), 34.

²⁸ Albert kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2019), 31.

Untuk koefisien determinasi, tidak memiliki kriteria pengujian khusus. Dikarenakan uji koefisien determinasi merupakan uji seberapa besar variabel X dapat menjelaskan variabel Y. biasanya ditampilkan dalam bentuk presentase (%). Apabila nilai “*Adjusted R*” mendekati nilai satu, artinya variabel X bisa dikatakan dapat mewakili atau menjelaskan hampir semua informasi variabel Y. apabila nilainya kecil atau semakin jauh dari angka satu, artinya kesempatan variabel X dalam menjelaskan variabel Y sangat terbatas.²⁹

Rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

²⁹ Dani Nur saputra, *et al., eds., Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cv. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 67.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Perpustakaan UIN Datokarama Palu sebelumnya bernama perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang berada di jalan ponegoro Kota Palu, seiring dengan Alih status Perguruan Tinggi pada tanggal 8 Juli 2021 maka secara otomatis perpustakaan ini juga berubah nama menjaddi perpustakaan UIN Datokarama Palu dengan melahirkan satau unit gedung baru di Desa Puwembwe Kabupaten Sigi dan kedua perpustakaan ini cukup digunakan oleh para pemustaka untuk kebutuhan sumber informasi dan kebutuhan pendidikan yang dilengkapi berbagai fasilitas kajian literasi dan lain sebagainya.

2. Visi-Misi Perpustakaan Uin Datokarama Palu

a. Visi

- 1) Mengembangkan kajian islam moderat yang berbasis pada integrasi ilmu, spiritual dan kearifan lokal.

b. Misi

- 1) Meyelenggarakan pendidikan tinggi islam berbasis pada integrasi keilmuan
- 2) Megembangkan kajian islam moderat melalui pendekatan *interdisiplener/multidisiplinier*

- 3) Melakukan penguatan karakter berbasis pada nilai, seni budaya dan kearifan lokal
- 4) Meyelenggarakan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan islam dan masyarakat muslim
- 5) Meyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bimbingan spiritual islam.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Angket diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan Angket untuk diisi oleh para responden yang merupakan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di UIN Datokarama Palu. Angket yang dibagikan kepada Mahasiswa sebanyak 10 item variabel X (Kinerja Pustakawan) dan 10 item variabel Y (Minat Baca Mahasiswa). Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan link *google form*. Survey dengan Angket dilakukan pada tanggal 24 Juli 2023 sampai tanggal 26 Juli 2023 dengan mengambil 22 responden untuk dilakukan uji coba Angket. Setelah uji coba dilakukan perhitungan, dari hasil uji coba Angket diperoleh Angket Kinerja Pustakawan dan Minat Baca Mahasiswa yang semuanya valid. Selanjutnya dilakukan penelitian pada tanggal 27 juli s/d 9 Agustus 2023 dengan mengambil 40 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan sampel dalam berstrata menggunakan teknik *Stratifite Random Sampling* atau penarikan sampel berstrata merupakan suatu prosedur penarikan sampel berstrata

yang dalam dalam hal ini suatu subsampel-subsampel ajak sederhana ditarik dari setiap strata yang kurang lebih sama dalam beberapa karakteristik.¹ Maka dari itu, untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan penulis menggunakan rumus slovin. Populasi Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebanyak 388 Mahasiswa, dan ujicoba Angket dilakukan oleh sebanyak 22 mahasiswa yang berada di program studi Pendidikan Agama Islam. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 40 sampel yang terbagi menjadi empat angkatan, yaitu angkatan 2019-2022. Dengan demikian syarat pengolahan data dengan menggunakan alat analisis SPSS sampel dapat terpenuhi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai gambaran dan pengujian pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen angket kinerja pustakawan dan minat baca mahasiswa.

Tingkatan kinerja pustakawan dan minat baca mahasiswa dilambangkan dalam skor kuesioner. Skor yang diperoleh dari kuesioner tersebut kemudian digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca mahasiswa manajemen pendidikan islam. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen kuesioner diuji cobakan untuk melihat

¹ Husen umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 171.

kevalidan dan kereliabilan dengan menghitung valid dan reliabel dari data yang diambil saat uji coba.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sebaran datanya berbentuk normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan pada angket kinerja pustakawan dan minat baca mahasiswa dengan teknik yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 20. Adapun interpretasi adalah jika angka signifikan uji *Kolmogorov Smirnov* atau probabilitas $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan jika angka signifikan uji *Kolmogorov Smirnov* atau probabilitas $\leq 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data:

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.98845238
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.053
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.522
Asymp. Sig. (2-tailed)		.948

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji *kolmogorov smirnov* maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan nilai *unstandardized* residual memberikan nilai 0,522 dengan probabilitas 0,948 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan keseluruhan data variabel kinerja pustakawan dan minat baca mahasiswa keseluruhan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antara variabel dikatakan linear apabila nilai *deviation form linearity* lebih besar dari 0,05. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan IBM *SPSS Statistik 20*, maka diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1042.617	15	69.508	6.843	.000
Minat Baca Mahasiswa MPI * Kinerja Pustakawa	Between Groups	Linearity	938.097	1	938.097	92.354	.000
		Deviation from Linearity	104.520	14	7.466	.735	.721
	Within Groups		243.783	24	10.158		
Total			1286.400	39			

Hasil uji linearitas untuk variabel kinerja pustakawan terhadap variabel minat baca mahasiswa pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai *Deviation From Linearity* sebesar $0,721 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara variabel kinerja pustakawan terhadap variabel minat baca mahasiswa adalah linear.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu alat untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). metode regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan program computer *Statistical Product and Service Solution* versi 20 (SPSS 20), maka diperoleh nilai a dan b sebagai berikut:

Tabel 4.3
Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.895	2.644		1.095	.280
	Kinerja Pustakawa	.823	.081	.854	10.117	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca Mahasiswa MPI

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka diperoleh nilai $a = 2.895$ dan $b = 0,823$, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 2,895 + 0,823 X.$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,895, menyatakan apabila variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan nol, maka minat baca mahasiswa (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 2,895.
2. Nilai koefisien variabel kinerja pustakawan (X) bernilai positif yaitu sebesar 0,823, yang berarti setiap penambahan satu satuan variabel kinerja pustakawan maka akan meningkatkan minat baca mahasiswa sebesar 0,823.

b. Uji *t-test*

Berikut ini adalah hasil *uji t-test* yang digunakan untuk menguji hibingan antara variabel kinerja pustakawan dan minat baca mahasiswa.

Tabel 4.4

Uji *t-test*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.895	2.644		1.095	.280
Kinerja Pustakawa	.823	.081	.854	10.117	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca Mahasiswa MPI

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh nilai sig sebesar 0,000 berarti signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel X kinerja pustakawan dengan variabel Y minat baca mahasiswa.

c. Koefisien Determinasi

Setelah melakukan uji hipotesis dan hasilnya terdapat pengaruh, maka selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi menggunakan R Square untuk mengetahui besaran pengaruh variabel X kinerja pustakawan terhadap variabel Y minat baca mahasiswa. Berikut ini adalah perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic 20* sebagai berikut:

Tabel 4.5

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.722	3.028

a. Predictors: (Constant), Kinerja Pustakawa

b. Dependent Variable: Minat Baca Mahasiswa MPI

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diperoleh bahwa nilai koefisien R Square sebesar 0,729. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca mahasiswa manajemen pendidikan islam adalah sebesar 72,9 %. Hal ini berarti tingkat hubungan antara variabel kinerja pustakawan

(X) dan minat baca mahasiswa (Y) termasuk pada tingkat hubungan koefisien korelasi “kuat” atau terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

B. Pembahasan

Kinerja Pustakawan adalah suatu prestasi yang ingin dicapai oleh karyawan/praktisi yang bekerja sehari-hari dalam menghadapi pengguna jasa perpustakaan dalam melakukan pekerjaan atau tugasnya berdasarkan skilnya agar layanan informasi menjadi mudah dan cepat. Untuk mengukur kinerja pustakawan secara individu maka ada beberapa indikator yang membaginya yaitu sebagai berikut: Kuantitas Kerja, Kualitas Kerja, Ketetapan waktu, Eektivitas, Kemandirian.²

Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.³ Minat baca dikalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Kegiatan membaca bahan bacaan rupanya masih dipandang sebagai beban yang cukup berat oleh kebanyakan mahasiswa. Selain itu, keberadaan perpustakaan kampus sebagai pusat sumber informasi dan pusat sumber belajar belum dimanfaatkan secara optimal dalam

² Robbins, *Perilaku*. 260.

³ Herman wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), 16.

menunjang kelancaran studinya.⁴ untuk mengukur suatu indikator minat baca ada beberap poin yang mengukur indikator tersebut yaitu: Alasan dan tujuan seseorang dalam membaca, Menyediakan Waktu untuk membaca, Kesadaran akan manfaat membaca, Usaha untuk memperoleh bahan bacaan.⁵

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel kinerja karyawan berpengaruh positif secara parsial terhadap minat baca mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X sebesar 0,823 menyatakan bahwa setiap kenaikan kinerja pustakawan sebesar satu satuan akan meningkatkan minat baca mahasiswa sebesar 0,823 satuan. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengindikasi bahwa kinerja pustakawan berpengaruh positif terhadap minat baca mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif bersifat asosiatif, yang mana analisis asosiatif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.⁶ Maka dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang berusaha untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan kinerja pustakawan terhadap minat baca Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

⁴ Ida kage Agus sugika Putra, Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Mahasiswa Pengunjung Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha, Acarya Pustaka, Volume 6, Nomor 2, (2019), 70.

⁵ Dirjen Dikdasmen, *Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdikbud, 1996).

⁶ Sofian Siregar, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2017), 101.

Hasil data yang diperoleh menunjukkan pengaruh kinerja pustakawan sebesar 72,9%. Hal ini berarti tingkat hubungan antara variabel kinerja pustakawan (X) dan minat baca mahasiswa (Y) termasuk pada tingkatan hubungan koefisien korelasi berkorelasi “kuat” atau terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja pustakawan (X) terhadap minat baca mahasiswa (Y).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudi Irianto, yang berjudul “Pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa SMK Negeri 9 Semarang.” Yang menyatakan bahwa kinerja pustakawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Kinerja pustakawan mencakup suatu usaha yang dilakukan dalam setiap pekerjaan maupun tugas yang dilaksanakan. Sedangkan pustakawan adalah mereka yang menjalankan pekerjaan dibagian perpustakaan, dalam pembagian tugasnya pustakawan bertugas mengelola jalannya administrasi dan mekanisme sistem perpustakaan yang ada agar dapat menghasilkan kinerja yang diharapkan.

Masing-masing faktor yang mempengaruhi kinerja pustakawan ialah faktor motivasi dan faktor kemampuan, adanya motivasi dalam bekerja dapat meningkatkan kemampuan yang menghasilkan kinerja yang baik. Dari motivasi dan kemampuan kinerja dapat menghasilkan minat baca terhadap mahasiswa, karena hal tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkunjung ke perpustakaan untuk menambah minat bakat mereka.

Adanya minat baca tergantung dari masing-masing kecerdasan yaitu emosional dan intelektual, kecerdasan emosional jauh lebih penting dibandingkan intelektual. Karena adanya kecerdasan emosional dapat membantu pendekatan pembaca dengan datang ke perpustakaan untuk menambah minat baca untuk mencari bahan baca dan mengembangkan kemampuan intelektualnya.

Dalam hal ini peran pustakawan dalam memberikan bahan baca untuk mahasiswa, agar mahasiswa juga lebih semangat datang ke perpustakaan karena apa yang mereka baca bisa menjadi informasi yang dapat berguna buat mereka dalam melaksanakan pembelajaran di kampus khususnya di kelas perkuliahan. Pustakawan juga berperan untuk memberikan pemahaman mahasiswa bahwa dengan membaca bisa lebih memahami pembelajaran di bangku kuliah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Dari hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (kinerja pustakawan) dan variabel Y (minat baca mahasiswa), hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linear sederhana yang didapatkan, yaitu $Y = 2,895 + 0,823 X$. Menunjukkan bahwa nilai X bernilai positif, yang artinya adanya pengaruh antar variabel yang diuji. Hal ini berarti jika variabel X (kinerja pustakawan) bernilai positif yaitu sebesar 0,823, yang berarti setiap penambahan satu satuan variabel kinerja pustakawan maka akan meningkatkan minat baca mahasiswa sebesar 0,823. Tingkat signifikansi sebesar 0,000, dengan menggunakan batas 0,05 nilai signifikansi tersebut kurang dari taraf 5% atau $0,000 < 0,05$.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja pustakawan (X) terhadap minat baca mahasiswa (Y).

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian sesudah dilaksanakannya penelitian ini terdapat pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat baca mahasiswa manajemen pendidikan islam di perpustakaan UIN Datokarama Palu ialah:

1. Implikasi Teoritis

Perpustakaan dapat lebih berbenah demi meningkatkan pelayanan kepada pengguna, bagaimanapun tujuan didirikannya perpustakaan kampus bukan hanya sebagai persyaratan formal sebuah universitas, melainkan sebagai lembaga yang mampu meningkatkan minat baca mahasiswa.

2. Implikasi Praktis

a. Pada Subyek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kinerja pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka, maka perlu adanya upaya peningkatan kinerja pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan UIN Datokarama Palu.

b. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti satu organisasi atau lembaga agar hasilnya bisa menjadi gambaran masalah yang sedang dialami oleh pegawai di organisasi atau lembaga tersebut dan dapat menjadi bahan evaluasi. Peneliti juga bisa membandingkan dua organisasi atau lembaga, misalnya perpustakaan yang berada dibawah naungan sekolah dan perpustakaan yang dinaungi pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaruddin, *et al., ed., Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022
- Anggraeni, Novi. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan dan Pengelolaan Bahan Pustaka Terhadap Minat Membaca, *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 6 No. 1 (2017).
- Cahyani, Dewi dan Purwaningsih. Pengaruh fasilitas perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca di Perpustakaan. *Economic Education Analysis Journal*., EEAJ 5 No. 2 (2016).
- Darmadi. *Membaca Yuk Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, Bogor: Guepedia Publisher, 2018.
- Dermita. "Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 1 Batipipuh. Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri, Batusanggar, 2018.
- Dirjen Dikdasmen. *Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud, 1996.
- Fauzi, Akhmad dan Rusdi Hidayat NA. *Manajemen Kinerja*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Firdaus dan Fakhry zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*, cet I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Franz, Kurt dan Bernhard Mejer. *Membina Minat Baca Anak*. Bandung: Remadja Karya, 1986
- Frediyanto, Dodi. "Pengaruh fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Baca Masyarakat di Perpustakaanj Daerah Kabupaten Boyolali" Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2012.
- Gustian, El Eldi dan Putri Septembriani. *Langkah Kecil Untuk Negeri*, Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2013.
- Harjasujana. *Materi Pokok membaca*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1988.
- Hasan, Ali Nurhayati. "Pendidikan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan kinerja Pustakawan, Libria." Vol. 10, No. 1, (2018).

- Ikrar, Bin Syah Azwin Nur. "Kinerja Staff Perpustakaan Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Makassar". Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2018.
- Irianto, Rudi "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang". Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri, Semarang, 2015.
- Irianto, Rudi. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. EEAC 4, No. 2 (2015).
- Ismail dan Isna Farahsanti. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jawa Tengah:Laiksha, 2021.
- Ismail, Ilyas Afdal. "Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri Tojo Una-Una". Skripsi Tidak diterbitkan, Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Datokarama, Palu, 2018.
- Istiarni, Atin dan triningsih. *Jejak Pena Pustakawan*, Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2018.
- Kurniawan, Adhy Arief dan Oryz Agnu Dian Wulandari, *Pengantar Statistika Jawa Barat*: Zahria Media Publisher, 2021.
- Latumahina, S Fransina. *et al., eds. Jejak Pengabdian Bagi Negeri tulehu Dusun rupaitu Jawa Barat*: Penerbit Adab, 2021.
- Maulidiyah, Azza. dan Erny Roesminingsih. Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Volume 08 No. 04 (2020).
- Meliyawati. *Pemahaman dasar Membaca*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2013.
- Modul Statistik Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palu, 2020.
- Mumpuni Atikah dan Rizqi Umi Nurbaetsaya. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD, Dwi A Cendekia: *Jurnal Riset Pedagogik* 3, No. 2, (2019).

- Musafitri, Al Rizqon M. Pengaruh Minat Baca Mahasiswa Terhadap Hasil belajar pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAI Darussalam Blokagung, Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Hukum Islam, Vol. 7, No. 2, (2016).
- Musdalia. “Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Peserta Didik Terhadap Penguasaan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Emea Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali”. Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama, Palu, 2019.
- Nafidah, Nurun. “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Indonesia” Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015.
- Najmudin dan Syihabudin. *Pendayagunaan Zakat Produktif Tahapan Pemberdayaan Usaha Micro Kecil*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021.
- Nasrullah. *Literasi Pustakawan*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Nisa, Kahairun. “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri AR-Raniry” Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Darussalam, Banda Aceh, 2016.
- Nugrohadhi, Agung. *Kepustakawanan Dalam ragam Aktivitas Pustakawan*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Nupin, Syahrial Iswadi. *Pola Pengembangan Karier Perpustakaan Melalui Motivasi Kerja dan Pemahaman Teknis Jabatan Fungsional*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Prihatiningsih, Diah. *Mudahnya Belajar Statistiki Deskriptif*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2022.
- Purnomo, Albert kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2019
- Purwaningsih, Cahyani Dewi. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca di Perpustakaan, *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 5 No. 2 (2016).

- Putra, sugika Agus kage Ida. Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Mahasiswa Pengunjung Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha, Acarya Pustaka, Volume 6, Nomor 2, (2019).
- Rapiadi. *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*, Sumatra barat: PT. Insan Cendekia Mandiri, 2022.
- Rizkyantha, Okky. *et al., eds.*, “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MAN Curup rejang Lebong” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan informasi*, Vol. 3 No. 2, 2022.
- Rochajati, Siti. *Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Rukmana, Anggraeni Novi. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan, dan Pengelolaan Bahan Pustaka Terhadap Minat Membaca, *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 6 No. 1 (2017).
- Sani, Fathnur, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018.
- Santoso, Singgih. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*, Jakarta: PT. Media Elexkomputindo, 2003.
- saputra, Dani Nur. *et al., eds.*, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Bandung: Cv. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Siregar, Sofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet 4: Penerbit Kencana januari 2017.
- Siswati, Minat Membaca Pada Mahasiswa, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 8, No. 2, (2010).
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta, 2010.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.

- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sujarweni, Wiratna V. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2020.
- Sujono, Haryadi dan Wilda julianti. *SPSS Vs LISREL. Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba empat, 2011.
- Umar, Husen. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Widodo, Setyo Djiko. *Manajemen Kinerja Kunci Sukses Evaluasi Kerja*. Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2020.
- Yuliana Ika. “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang Kabupaten Enrekang”. Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, UIn Alauddin, Makassar, 2018.

Lampiran 1

Kisi-Kisi Angket

1. Kinerja Pustakawan

No	Indikator	No. Butir
1.	Kualitas Kerja	1,2,3
2.	Kuantitas Kerja	4,5
3.	Kehadiran dan Ketetapan Waktu	6,7
4.	Komitmen Kerja	8,9,10

2. Minat Baca Mahasiswa

No	Indikator	No. Butir
1.	Kualitas Kerja	1,2,3
2.	Kuantitas Kerja	4,5
3.	Kehadiran dan Ketetapan Waktu	6
4.	Komitmen Kerja	7,8,9

Lampiran 2

1. Angket Kinerja Pustakawan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	J	TP
	Kualitas Kerja					
1.	Pustakawan UIN Datokarama Palu berkompeten yang tinggi dalam mengelola perpustakaan.					
2.	Pustakawan UIN Datokarama Palu berusaha menciptakan suasana baca yang nyaman kepada pengunjung perpustakaan.					
3.	Pustakawan UIN Datokarama Palu siap membantu jika pengunjung membutuhkan bantuan.					
	Kuantitas Kerja					
4.	Pustakawan UIN Datokarama Palu dapat menyelesaikan tugas-tugasnya sendiri tanpa bantuan orang lain.					
5.	Pustakawan UIN Datokarama Palu cepat dalam melakukan penataan kembali buku-buku yang selalu dibaca atau dikembalikan.					
	Kehadiran dan Ketetapan Waktu					
6.	Pustakawan UIN Datokarama Palu datang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku					
7.	Pustakawan UIN Datokarama Palu pulang sesuai dengan aturan yang berlaku					
	Komitmen Kerja					
8.	Pustakawan UIN Datokarama Palu siap memberikan bantuan kepada mahasiswa yang kesulitan mencari buku yang mereka cari.					
9.	Pustakawan UIN Datokarama Palu memberikan informasi yang bermanfaat untuk mahasiswa.					
10.	Pustakawan memberi pelayanan sesuai jam kerja					

2. *Angket Minat Baca Mahasiswa*

NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	J	TP
	Alasan dan tujuan orang membaca					
1.	Anda membaca buku di perpustakaan kampus 2 UIN Datokarama Palu karena dorongan dari dosen.					
2.	Anda membaca buku di perpustakaan kampus 2 UIN Datokarama Palu karena ingin mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.					
	Menyediakan waktu untuk membaca					
3.	Anda membaca buku pelajaran di perpustakaan kampus 2 UIN Datokarama Palu setiap hari.					
4.	Anda membaca dengan satu jenis buku bacaan sesuai dengan kebutuhan mata kuliah pada hari itu					
5.	Waktu luang anda lebih banyak anda gunakan untuk membaca.					
	Kesadaran akan manfaat membaca					
6.	Antusias membaca dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terbaru					
	Usaha untuk memperoleh bahan bacaan					
7.	Anda selalu mencari bahan bacaan ke perpustakaan					
8.	Anda selalu menambah bahan bacaan di luar yang diwajibkan dosen.					
9.	Anda selalu berusaha mencari buku-buku yang ditugaskan oleh dosen.					

Lampiran 3

Pedoman Penskoran

PEDOMAN PENSKORAN ANGKET

KINERJA PUSTAKAWAN DAN MINAT BACA MAHASISWA

Untuk memberikan Skor kinerja pustakawan dan minat baca mahasiswa ditunjukkan dengan skala likert yang mengharuskan responden untuk menjawab pernyataan dengan jawaban seperti berikut:

Alternatif Jawaban	Bobot Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Lampiran 4

Tabulasi Data Hasil Penelitian

1. Kinerja Pustakawan

Subyek	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Jumlah
S1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
S2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
S3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	22
S4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
S5	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	23
S6	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	24
S7	2	3	2	3	2	3	2	1	4	2	24
S8	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	24
S9	3	2	3	4	2	3	1	3	3	3	27
S10	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
S11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
S12	2	3	2	5	3	4	5	2	2	2	30
S13	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	30
S14	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	31
S15	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	31
S16	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
S17	3	3	5	3	4	2	2	3	3	4	32
S18	2	5	5	4	2	1	3	4	3	3	32
S19	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
S20	4	5	3	4	3	3	3	3	2	3	33
S21	2	2	3	4	5	3	5	4	3	2	33
S22	5	3	4	3	4	4	2	3	3	2	33
S23	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	33
S24	5	5	3	4	4	4	2	3	2	2	34
S25	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	34
S26	4	4	2	3	3	3	3	3	4	5	34
S27	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	34
S28	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	34
S29	3	3	4	5	4	2	3	4	3	3	34

S30	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35
S31	3	4	4	3	3	5	4	3	3	5	37
S32	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	37
S33	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	37
S34	3	2	3	4	4	3	3	5	5	5	37
S35	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	38
S36	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	40
S37	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	40
S38	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	42
S39	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	42
S40	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	42

2. *Tabulasi Minat Baca Mahasiswa*

Subyek	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Jumlah
S1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	21
S2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	19
S3	1	1	1	1	3	4	1	4	2	18
S4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	22
S5	2	4	2	2	3	2	3	3	2	23
S6	2	3	2	3	2	3	2	2	2	21
S7	4	2	3	2	3	2	2	2	2	22
S8	1	3	2	3	2	3	2	3	3	22
S9	4	3	3	4	2	5	3	3	4	31
S10	2	2	3	1	3	3	3	3	3	23
S11	4	4	2	4	3	2	2	3	5	29
S12	3	3	2	3	4	3	4	4	4	30
S13	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
S14	2	2	2	2	5	3	4	3	3	26
S15	3	2	3	3	5	3	4	3	5	31
S16	4	4	5	5	3	3	2	4	5	35
S17	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
S18	2	3	4	2	4	3	3	4	2	27
S19	2	3	2	3	2	3	3	3	3	24
S20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
S21	3	4	3	3	5	3	3	4	4	32
S22	5	4	3	3	3	2	3	4	5	32
S23	4	3	5	4	3	3	4	3	5	34
S24	3	3	3	3	3	5	4	3	5	32
S25	2	3	3	2	2	4	4	3	3	26
S26	4	3	3	2	2	3	3	2	3	25
S27	4	3	4	3	3	5	4	4	5	35
S28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
S29	1	3	5	2	3	3	4	5	1	27
S30	5	4	3	3	4	4	4	3	5	35
S31	5	4	3	5	4	4	3	3	4	35
S32	3	4	4	5	4	4	3	3	2	32
S33	5	5	4	3	3	5	2	4	4	35

S34	4	3	4	4	3	4	4	4	5	35
S35	5	2	3	4	3	4	4	4	5	34
S36	5	4	4	5	5	3	2	5	5	38
S37	3	3	4	4	4	5	4	4	5	36
S38	4	4	4	4	3	5	4	5	5	38
S39	4	5	4	4	5	3	4	2	5	36
S40	5	5	4	5	4	4	3	4	3	37

X7	Pearson Correlation	.512 _z	,276	,147	,341	.512 _z	.707 _z	1	.586 _z	.563 _z	,341	.762 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,015	,213	,515	,121	,015	,000		,004	,006	,121	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X8	Pearson Correlation	.499 _z	,328	,060	,140	,402	.464 _z	.586 _z	1	.583 _z	,301	.681 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,018	,136	,790	,536	,063	,029	,004		,004	,173	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X9	Pearson Correlation	,162	.524 _z	.435 _z	.590 _z	,349	.548 _z	.563 _z	.583 _z	1	.465 _z	.814 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,472	,012	,043	,004	,111	,008	,006	,004		,029	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X10	Pearson Correlation	,244	,261	,285	,341	,244	.582 _z	,341	,301	.465 _z	1	.631 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,274	,240	,198	,121	,274	,004	,121	,173	,029		,002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	.575 _z	.660 _z	.488 _z	.586 _z	.575 _z	.761 _z	.762 _z	.681 _z	.814 _z	.631 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,021	,004	,005	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

R Tabel=0,4227

2. *Minat Baca Mahasiswa*

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total	
Y1	Pearson Correlation	1	.525 ₅	0,29 ₆	0,38 ₁	0,14 ₇	- 0,13 ₅	- 0,12 ₆	0,36 ₉	0,34 ₄	0,27 ₉	.529 [*]
	Sig. (2-tailed)		0,01 ₂	0,18 ₂	0,08	0,51 ₄	0,55	0,57 ₇	0,09 ₁	0,11 ₇	0,20 ₈	0,011
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y2	Pearson Correlation	.525 ₅	1	.506 ₆	0,29 ₇	0,25 ₈	0,15 ₃	- 0,01 ₃	.634 ₂	0,19 ₇	0,14	.591 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,01 ₂		0,01 ₆	0,18	0,24 ₇	0,49 ₆	0,95 ₄	0,00 ₂	0,38	0,53 ₄	0,004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y3	Pearson Correlation	0,29 ₆	.506 ₆	1	.571 ₂	.701 ₂	0,3	0,13 ₃	.686 ₂	.510	.563 ₂	.794 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,18 ₂	0,01 ₆		0,00 ₆	0	0,17 ₅	0,55 ₄	0	0,01 ₅	0,00 ₆	0
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y4	Pearson Correlation	0,38 ₁	0,29 ₇	.571 ₂	1	.543 ₂	0,18 ₄	0,25 ₆	.695 ₂	.463	0,31 ₃	.712 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,08	0,18	0,00 ₆		0,00 ₉	0,41 ₃	0,25 ₁	0	0,03	0,15 ₆	0
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y5	Pearson Correlation	0,14 ₇	0,25 ₈	.701 ₂	.543 ₂	1	.452 ₅	0,14 ₆	.644 ₂	.534 ₄	.455 ₅	.726 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,51 ₄	0,24 ₇	0	0,00 ₉		0,03 ₅	0,51 ₈	0,00 ₁	0,01	0,03 ₃	0
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y6	Pearson Correlation	- 0,13 ₅	0,15 ₃	0,3	0,18 ₄	.452 ₅	1	.647 ₂	0,37 ₂	0,36 ₃	0,19	.513 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,55	0,49 ₆	0,17 ₅	0,41 ₃	0,03 ₅		0,00 ₁	0,08 ₈	0,09 ₇	0,39 ₆	0,015
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y7	Pearson Correlation	- 0,12 ₆	- 0,01 ₃	0,13 ₃	0,25 ₆	0,14 ₆	.647 ₂	1	0,32 ₆	0,32 ₄	0	0,388
	Sig. (2-tailed)	0,57 ₇	0,95 ₄	0,55 ₄	0,25 ₁	0,51 ₈	0,00 ₁		0,13 ₉	0,14 ₂	1	0,075

	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	0,369	.634**	.686**	.695**	.644**	0,372	0,326	1	.580**	.435	.870**
Y8	Sig. (2-tailed)	0,091	0,002	0	0	0,001	0,088	0,139		0,005	0,043	0
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	0,344	0,197	.510	.463	.534	0,363	0,324	.580**	1	.722**	.771**
Y9	Sig. (2-tailed)	0,117	0,38	0,015	0,03	0,01	0,097	0,142	0,005		0	0
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	0,279	0,14	.563**	0,313	.455	0,19	0	.435	.722**	1	.628**
Y10	Sig. (2-tailed)	0,208	0,534	0,006	0,156	0,033	0,396	1	0,043	0		0,002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	.529	.591**	.794**	.712**	.726**	.513	0,388	.870**	.771**	.628**	1
Total	Sig. (2-tailed)	0,011	0,004	0	0	0	0,015	0,075	0	0	0,002	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

R Tabel=0,4227

Lampiran 6

Hasil Uji Reliabilitas Angket

1. Kinerja Pustakawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	10

2. Minat Baca Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,835	9

Lampiran 7

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. *Uji Normalitas*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.98845238
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.053
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.522
Asymp. Sig. (2-tailed)		.948

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. *Uji Linearitas*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1042.617	15	69.508	6.843	.000
Minat Baca Mahasiswa MPI * Kinerja Pustakawa	Between Groups	Linearity	938.097	1	938.097	92.354	.000
		Deviation from Linearity	104.520	14	7.466	.735	.721
	Within Groups		243.783	24	10.158		
Total			1286.400	39			

Lampiran 8

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.895	2.644	1.095	.280	
	Kinerja Pustakawa	.823	.081	.854	10.117	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca Mahasiswa MPI

2. Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.895	2.644	1.095	.280	
	Kinerja Pustakawa	.823	.081	.854	10.117	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca Mahasiswa MPI

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian

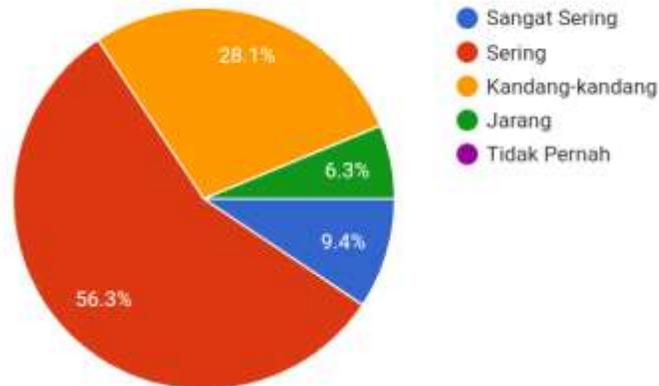


Gambar 1. Perpustakaan Kampus 2 UIN Datokarama Palu

Pustakawan UIN Datokarama Palu berkompeten yang tinggi dalam mengelola perpustakaan.

 Copy

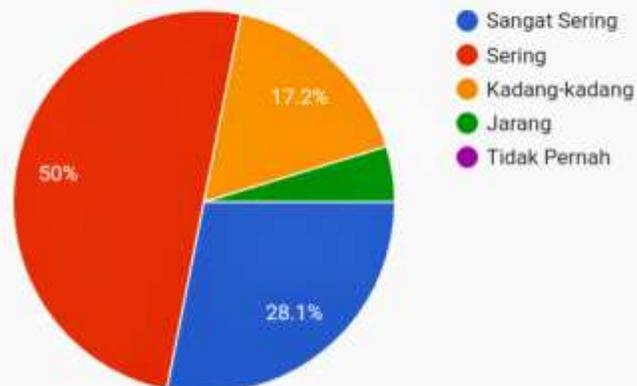
64 responses



Pustakawan UIN Datokarama Palu berusaha menciptakan suasana baca yang nyaman kepada pengunjung perpustakaan

 Copy

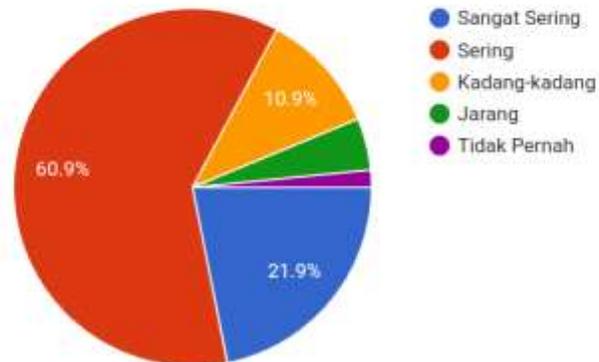
64 responses



Pustakawan UIN Datokarama Palu siap membantu jika pengunjung membutuhkan bantuan.

 Copy

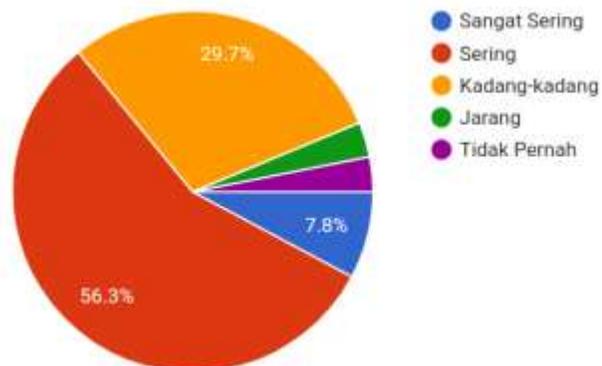
64 responses



Pustakawan UIN Datokarama Palu dapat menyelesaikan tugas-tugasnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

 Copy

64 responses



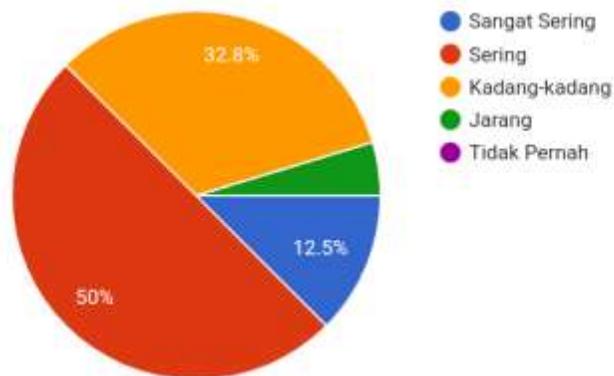
Pustakawan UIN Datokarama Palu

 Copy

cepat

dalam melakukan penataan kembali buku-buku yang selalu dibaca atau dikembalikan.

64 responses



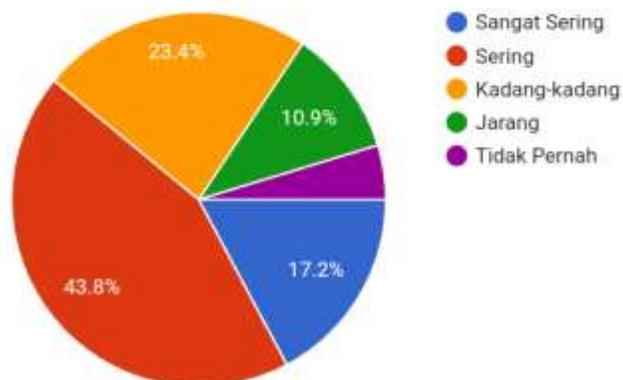
Pustakawan UIN Datokarama Palu

 Copy

datang

tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku

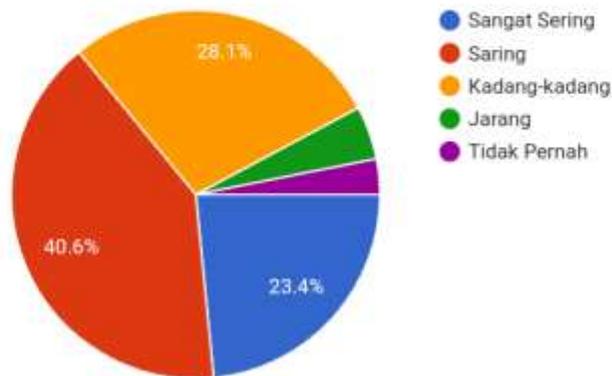
64 responses



Pustakawan UIN Datokarama Palu pulang sesuai dengan aturan yang berlaku



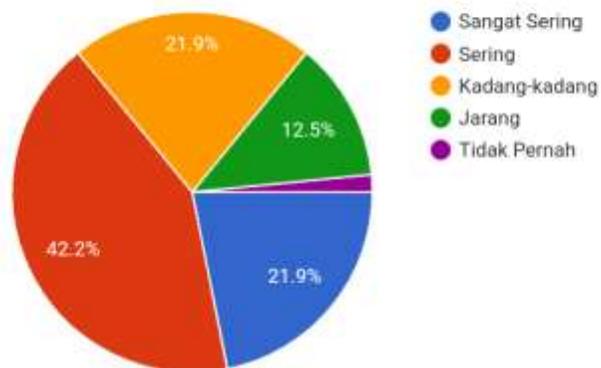
64 responses



Pustakawan UIN Datokarama Palu siap memberikan bantuan kepada mahasiswa yang kesulitan mencari buku yang mereka cari.



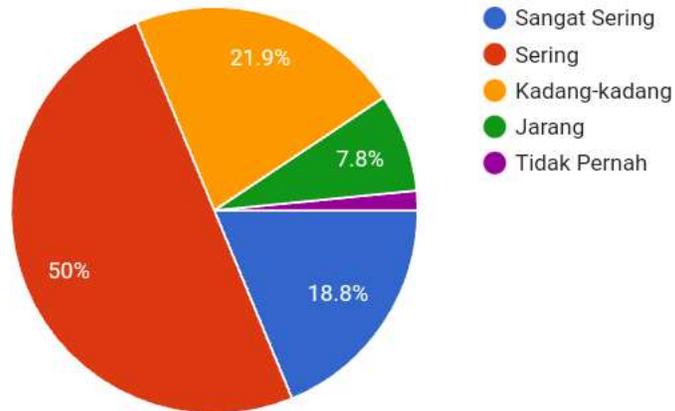
64 responses



Pustakawan UIN Datokarama Palu memberikan informasi yang bermanfaat untuk mahasiswa.



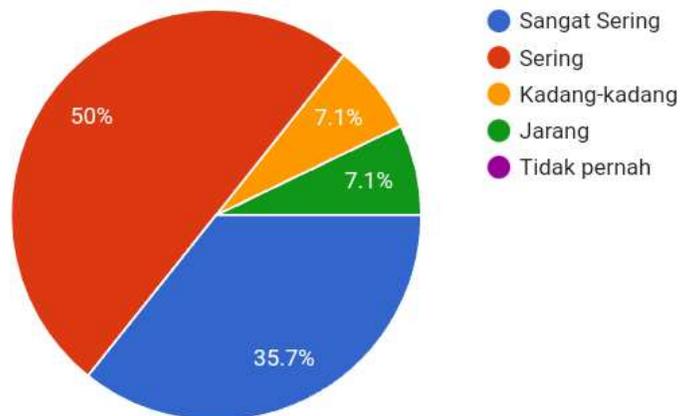
64 responses



Pustakawan UIN Datokarama Palu memberi pelayanan sesuai jam kerja



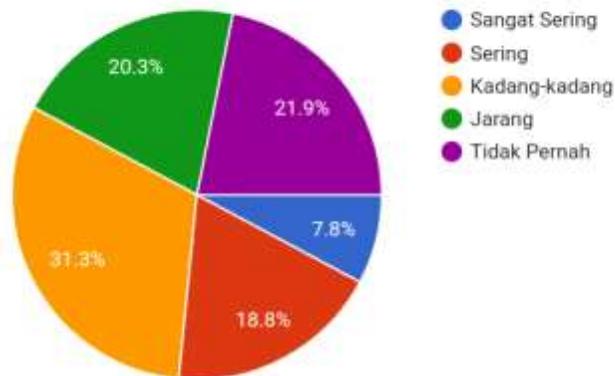
14 responses



Anda membaca buku di perpustakaan kampus 2 UIN Datokarama Palu karena dorongan dari dosen.

 Copy

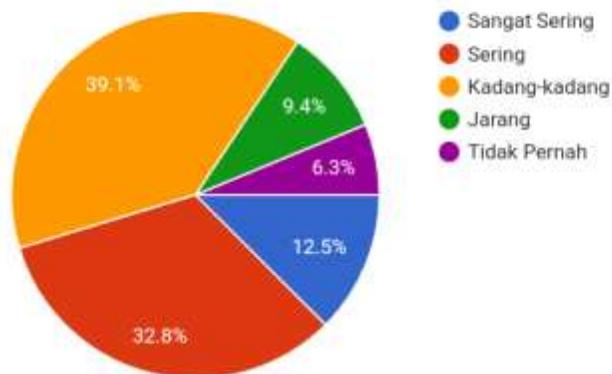
64 responses



Anda membaca buku di perpustakaan kampus 2 UIN Datokarama Palu karena ingin mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

 Copy

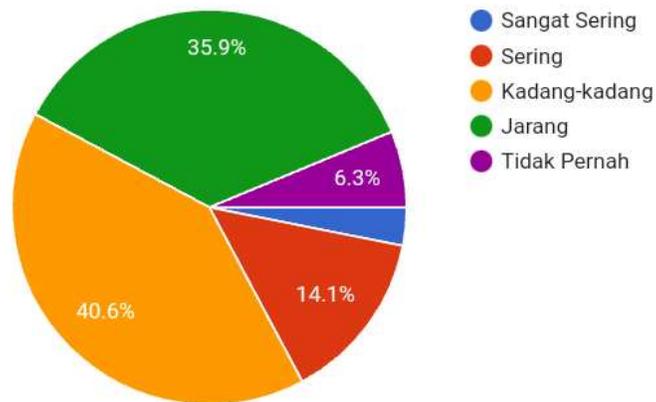
64 responses



Anda membaca buku pelajaran di perpustakaan kampus 2 UIN Datokarama Palu setiap hari.

 Copy

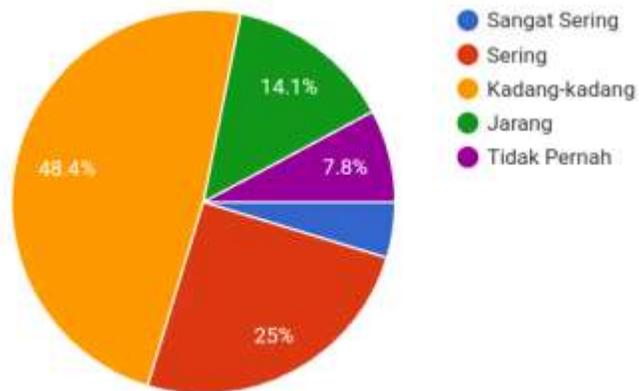
64 responses



Anda membaca dengan satu jenis buku bacaan sesuai dengan kebutuhan mata kuliah pada hari itu

 Copy

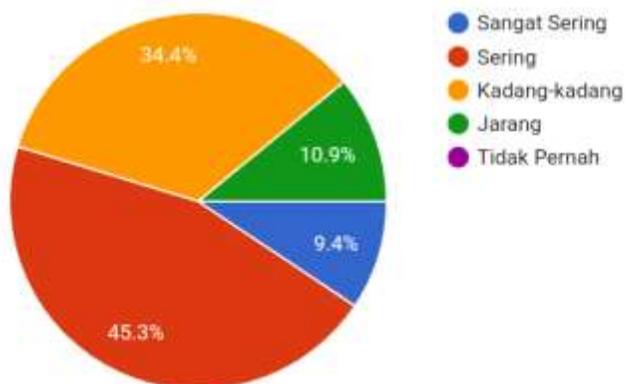
64 responses



Antusias membaca dengan tujuan
untuk
mendapatkan informasi terbaru

 Copy

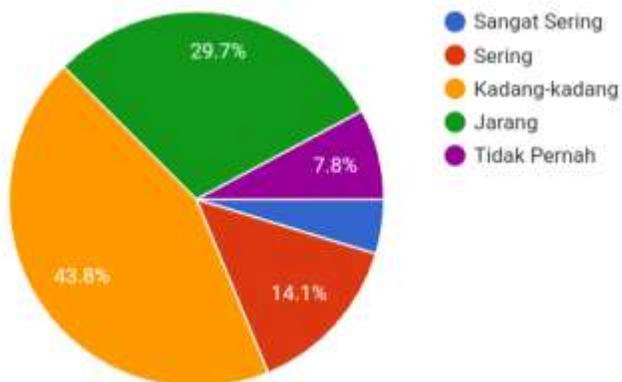
64 responses



Waktu luang Anda lebih banyak
Anda gunakan untuk membaca di
perpustakaan kampus 2 UIN
Datokarama Palu

 Copy

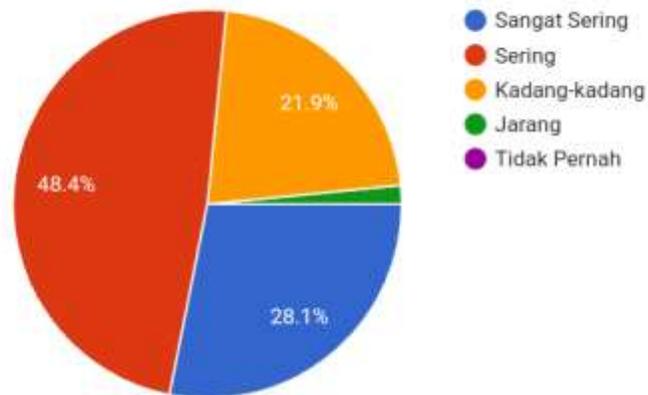
64 responses



Anda membaca atas keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.

 Copy

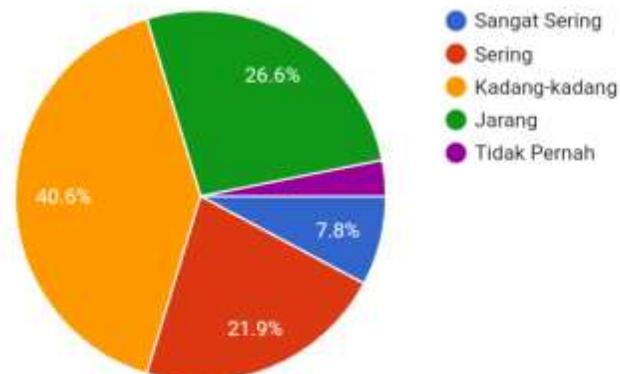
64 responses



Anda selalu mencari bahan bacaan di perpustakaan kampus 2 UIN Datokarama Palu

 Copy

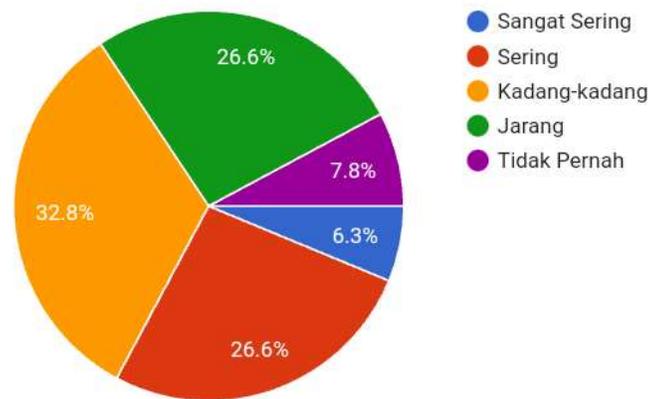
64 responses



Anda selalu menambah bahan bacaan di luar yang diwajibkan dosen.



64 responses



Anda selalu berusaha mencari buku-buku yang di tugaskan oleh dosen.



64 responses

